

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
MEMPERHATIKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
SISWA SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Oleh

LUKY ARMAYA SITOANG

2213031059



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
MEMPERHATIKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
SISWA SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

LUKY ARMAYA SITOANG

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MEMPERHATIKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

OLEH

LUKY ARMAYA SITOANG

Rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung masih terjadi meskipun pembelajaran kewirausahaan telah diberikan. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa, dan motivasi berwirausaha. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memasukkan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening dalam menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha dengan mempertimbangkan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif melalui survei. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan SMK Negeri 8 Bandar Lampung sebanyak 100 siswa dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan uji t dan uji F melalui SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha serta berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha terbukti memediasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran kewirausahaan dan pengembangan kreativitas siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha lulusan SMK.

Kata Kunci: analisis jalur, kreativitas siswa, minat berwirausaha, motivasi
Berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan,

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING AND STUDENT CREATIVITY ON ENTREPRENEURIAL INTEREST BY CONSIDERING ENTREPRENEURIAL MOTIVATION OF STUDENTS AT SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG.

BY

LUKY ARMAYA SITOANG

The low level of entrepreneurial interest among students of SMK Negeri 8 Bandar Lampung persists despite the implementation of entrepreneurship learning. This condition is presumed to be influenced by the quality of entrepreneurship learning, student creativity, and entrepreneurial motivation. This study offers novelty by incorporating entrepreneurial motivation as an intervening variable in analyzing the relationship between entrepreneurship learning, student creativity, and entrepreneurial interest. The study aims to analyze the effects of entrepreneurship learning and student creativity on entrepreneurial interest by considering entrepreneurial motivation as an intervening variable. This research employs a quantitative approach with a descriptive-verificative design using a survey method. The population and sample consist of all 100 eleventh-grade students of the Advanced Financial Accounting program at SMK Negeri 8 Bandar Lampung, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability and were analyzed using path analysis with t-tests and F-tests through SPSS. The results indicate that entrepreneurship learning and student creativity have a positive and significant effect on entrepreneurial motivation and also have a direct and significant effect on entrepreneurial interest. Entrepreneurial motivation is proven to mediate the effects of entrepreneurship learning and student creativity on entrepreneurial interest. These findings emphasize the importance of strengthening entrepreneurship learning and developing student creativity to enhance entrepreneurial interest among vocational high school graduates.

Keywords: entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation, entrepreneurship learning, path analysis, student creativity

Judul Skripsi

: PENGARUH PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN DAN
KREATIVITAS SISWA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
MEMPERHATIKAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA SISWA
SMK NEGERI 8 BANDAR
LAMPUNG

Nama Mahasiswa

: Luky Armaya Sitohang

NPM

: 2213031059

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

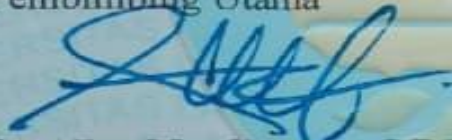
Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

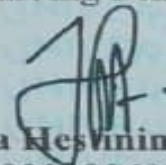
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870504 201404 1 001

Pembimbing Pembantu



Widya Heshiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199008062019032016

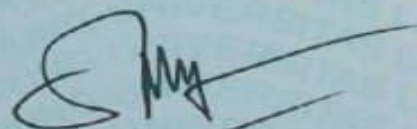
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

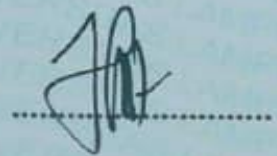
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

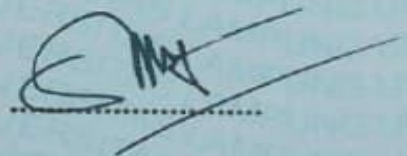
Ketua : Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Penguji : Suroto, S.Pd., M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 Februari 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng – Bandarlampung 35145
Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Luky Armaya Sitohang
NPM : 2213031059
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran dan Kreativitas Siswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Memperhatikan Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri Negeri 8 Bandar Lampung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, 13 Februari 2026



Luky Armaya Sitohang
2213031059

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Luky Armaya Sitohang biasa dipanggil Luky Armaya. Penulis lahir di Pargambiran pada tanggal 25 September 2002, yang merupakan anak ke tiga dari Bapak Ludin Sitohang dan Ibu Tapisan Harianja. Penulis berasal dari Pargambiran, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 035936 Pargambiran, lulus pada tahun 2015
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 5 Sumbul, lulus pada tahun 2018
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Swasta Ris Maduma Sumbul, lulus pada tahun 2021
4. Pada tahun 2022 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2025, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Menggala, Kec. Menggala, Kab. Tulang Bawang dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 3 Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni pada organisasi ASSETS dan KSPM Fkip. Kemudian, pada tanggal 13 Juni 2025 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 19 September 2025 melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Februari 2026.

PERSEMBAHAN

Dalam Berkah Tuhan Yang Maha Esa

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap ini dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua Orang Tua Ku

Terima kasih telah membesarkan saya dengan cinta yang tak pernah habis dan kesabaran yang luar biasa. Terima kasih karena selalu ada, meski tak selalu saya sadari. Setiap doa yang terucap, setiap usaha dan pengorbanan yang mungkin tak terlihat, telah menjadi kekuatan terbesar dalam langkah saya hingga hari ini. Tak ada kata yang cukup untuk membalas semua yang telah diberikan, tapi dari lubuk hati paling dalam, saya bersyukur untuk segalanya.

Keluarga Besar

Terima kasih yang tulus untuk seluruh keluarga tercinta atas doa dan dukungannya. Semoga aku bisa membalas semua itu dengan menjadi

kebanggaan kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini, terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

" Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Filipi 4:6)

“Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa”

(Zig Ziglar)

" Aku akan terus mengejar impian ku, maupun kita adalah anak yatim ataupun miskin, siapapun di dunia ini bisa menjadi orang hebat. Semua orang bisa melakukan apa saja, semua orang bisa mewujudkan impiannya, siapapun bisa membuat semua orang bahagia."

(Asta)

" Banyak hinaan yang harus dibayar dengan pembuktian."

(Luky Armaya Sitohang)

“Berlari lah sejauh mungkin dan terbang lah setinggi mungkin agar kalian tidak merasakan kehidupan seperti yang ibu rasakan. ”

(Ibu)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat , rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Memperhatikan Motivasi berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung” Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran Pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus pembimbing I saya yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih bapak atas Ilmu serta motivasi, nasihat yang bapak berikan pada Saya. Semoga Tuhan YME selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta dimudahkan segala urusannya.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen pembahas, yang telah memberikan kritik, arahan, serta saran yang sangat berarti bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, serta selalu dalam limpahan rahmat dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.
8. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II saya yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Ibu atas ilmu serta motivasi, nasihat yang ibu berikan pada Saya selama masa perkuliahan ini dan bukan hanya menjadi pembimbing melainkan juga seperti seorang ibu yang memberikan kasih sayang tanpa memandang apapun, selalu merangkul dan selalu menjadi tempat pulang di tanah rantau ini, terimakasih banyak ibu Semoga Tuhan YME selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta dimudahkan segala urusannya.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
11. Diriku sendiri, terimakasih lucky kamu hebat, kamu kerren bisa sampai sejauh ini. Angan-angan yang hanya tersusun dipikiran mu akhirnya bisa kamu capai, ketika pikiran mu riuh akan semua hal. Apakah aku mampu? Apakah orang tua ku mampu? Apakah aku bisa mencapainya? Apa ini akan

menjadi mimpi semata?. Lihat kamu bisa menggapai nya, air mata yang mengalir dan raungan tangisan yang tak bisa tersampaikan akhirnya terbayar. Terus lah maju melangkah kedepan usaha mu tidak akan pernah sia-sia.

12. Kepada seseorang yang luar biasa, seseorang yang Tuhan takdirkan, seseorang yang bagaikan malaikat, seseorang yang bahkan tidak pernah memikirkan dirinya sendiri agar hanya buah hatinya bisa terbang jauh menggapai mimpinya yaitu Ibu saya tercinta Tapian Harianja. Berjuta terimakasih dan maaf kuutarakan kepada mu, tanpa ibu mungkin saya tidak akan pernah sampai dititik ini. Gelar ini sebagai saksi keberhasilan didikan ibu dan buah dari lelah ibu selama ini. Terimakasih banyak ibu, bahagia mu akan selalu kuusahakan.
13. Kepada ayah saya yaitu Bapak Alm. Ludin Sitohang terimakasih pak karena didikan mu membiarkan saya tumbuh tanpa peran mu, jatuh bangun tanpa tempat pengaduan layaknya anak-anak lain membuat saya tumbuh menjadi anak perempuan yang mandiri dan bisa berdiri tanpa bantuan siapa pun. Bahkan keras nya badai didepan saya membuat saya tidak mundur sedikitpun, saya tetap maju meskipun langkah yang saya tempuh lebih berat. Dimana semua anak benteng terdepan nya adalah sosok Ayah yang mereka selalu banggakan. Gadis kecil yang ayah tinggalkan kini berdiri kokoh dengan gelarnya. Terimakasih banyak ku ucapkan kepadamu ayah, aku janji akan membahagiakan ibu.
14. Kepada Saudari saya Lusyana Sitohang dan Lesta Mega Sitohang serta saudara kandung saya Lewiston Sitohang dan Lorenzo Sitohang, terimakasih banyak karna selalu ada, memberikan dukungan, doa, motivasi, serta perhatian kepada saya selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan bisa mencapai impian kita dan membahagian bidadari tercinta kita yaitu ibu.
15. Kepada orang-orang yang meragukan langkah dan perjalanan saya, yang membuat saya tidak berhenti melangkah. Orang-orang yang mengatakan “mana mungkin anak dari seorang janda miskin bisa sarjana”, “sudah tau miskin ngapain kuliah”, “ngapain kuliah kalau ujung nya sama seperti

ayah/ibunya menjadi pengorek sampah”. Terimakasih banyak saya ucapkan karena berkat keraguan itu semangat untuk tidak menyerah membara dalam diri saya, dan hari ini saya buktikan bahwa anak dari seorang janda dan orang miskin ini bisa jadi sarjana dan akan saya pastikan saya akan sukses.

16. Kepada sahabat saya yang sangat istimewa, seseorang yang sudah saya anggap saudara, seseorang yang saya temui tanpa sengaja di sela-sela kesendirian dan ketakutan saya dilingkungan baru yang tak pernah saya bayangkan sampai di kota yang belum pernah saya jalani sebelumnya. Merasakan segala suka maupun duka bersama sama, tangan yang selalu membantu dan tidak pernah meninggalkan. Selalu menasehati dan memberikan saran ditengah kehilangan arah saya. Nangis bersama ditengah-tengah dunia yang terkadang tidak berpihak, merasakan rasanya di tanah rantau tanpa punya siapa-siapa, merasakan kelaparan bersama-sama, merasakan sakit hanya punya satu sama lain. Terimakasih banyak sahabat terbaikku, semoga kamu bisa mencapai impian yang kamu ceritakan itu, terbang lah tinggi. Disaat kelak tidak ada satu tangan pun membantu mu, cari lah saya akan kupastikan saya akan berlari menemuimu.
17. Kepada teman seperjuangan saya, Niketut, Nurti dan Helvina. Terimakasih dengan tulus setulus nya pada kalian, terimakasih karna sudah ada dan selalu memberikan suport selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kita bisa sukses bersama dan menggapai impian kita.
18. Kepada teman terbaik saya kak Fivan Angel, bang Rafips, Ndyprtma dan Micobagus. Terimakasih banyak karena selalu ada dan memberikan dukungan yang luar biasa. Teman terbaik ketika tidak tau harus cerita kemana, tempat keluh kesah dan saksi tangisan dan kisah perjalanan saya dan garda terdepan ketika saya berada dititik terendah saya. Semoga kita bisa selalu saling merangkul bersama dan selalu mendukung satu sama lain.
19. Terima kasih kepada Teman-teman mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 dan adik tingkat angkatan 2023,2024 dan 2025 terimakasih untuk semangat dan dukungan nya. Semoga kalian selalu semangat dalam menyelesaikan urusan, dapat menggapai cita-cita dan mimpi, serta dapat membanggakan kedua orang tua.

20. Terimakasih dengan tulus saya ucapkan kepada seluruh siswa dan guru sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan selalu menyertai kalian semua.
21. Teman “KKN DESA MENGGALA TENGAH” banyak terimakasih karena sudah menjadi keluarga selama kkn didesa yang bellum pernah kita kunjungi, kalian sudah seperti keluarga meskipun hanya dipertemukan dalam waktu singkat. Terimakasih banyak untuk momen dan kebersamaan yang sangat istimewa ini. Semoga kita bisa sukses bersama dan menggapai mimpi kita setinggi tinggi nya.
22. Semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan serta memberikan kemudahan dalam setiap langkah.
23. Almamater tercinta Universitas Lampung, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga sehingga penulis dapat berkembang selama menempuh pendidikan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara, serta turut mengharumkan nama Universitas Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan atas segala kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

Bandar Lampung, 13 Februari 2026

Luky Armaya Sitohang
2213031059.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I.	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	14
C.	Batasan Masalah	14
D.	Rumusan Masalah	15
E.	Tujuan Penelitian	16
F.	Manfaat Penelitian	17
G.	Ruang Lingkup Penelitian	18
II.	TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A.	Tinjauan Pustaka.....	19
1.	Minat Berwirausaha	19
2.	Pembelajaran Kewirausahaan	24
3.	Kreativitas Siswa	27
4.	Motivasi Berwirausaha	30
B.	Penelitian yang Relevan	35
C.	Kerangka Pikir.....	44
D.	Hipotesis	47
III.	METODE PENELITIAN.....	49
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B.	Populasi dan Sampel.....	50
1.	Populasi.....	50
2.	Sampel	51
C.	Teknik Pengambilan Sampel	51
D.	Variabel penelitian	52
1.	Variabel Eksogen (<i>Exogenous</i>)	52
2.	Variabel Endogen (<i>Endogenous</i>)	52
3.	Variabel <i>Intervening</i> (Mediasi)	53
E.	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	53
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	55

1. Observasi	55
2. Wawancara	56
3. Angket/Kuesioner	56
4. Dokumentasi	56
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	57
1. Uji Validitas Instrumen	57
2. Uji Reliabilitas Instrumen	61
H. Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Linearitas Garis Regresi	64
2. Uji Multikolinearitas.....	65
3. Uji Autokorelasi.....	66
4. Uji Heterokedastisitas	67
I. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Persyaratan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	69
2. Model Analisis Jalur	69
3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan).....	71
4. Menghitung Koefisiensi Jalur Secara Parsial (Individu)	72
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Lokasi Penelitian	74
1. Sejarah singkat Berdirinya SMK Negeri 8 Bandar Lampung	74
2. Visi dan Misi SMK Negeri 8 Bandar Lampung	75
3. Tujuan SMK Negeri 8 Bandar Lampung.....	75
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	76
C. Deskripsi Data.....	76
1. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	77
2. Kreativitas Siswa (X_2)	79
3. Minat Berwirausaha (Y)	81
4. Motivasi Berwirausaha (Z).....	83
D. Uji Asumsi Klasik.....	85
1. Uji Linearitas Garis Regresi	85
2. Uji Multikolinearitas	86
3. Uji Autokorelasi.....	87
4. Uji Heterokedastisitas.....	88
E. Analisis Data	90
F. Pengujian Hipotesis	97
G. Rekapitulasi Analisis Statistik	107
H. Pembahasan	109
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	128
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung	2
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
3. Hasil Kuesioner Mengenai Minat Berwirausaha	7
4. Hasil Kuesioner Variabel Pembelajaran Kewirausahaan	9
5. Hasil Kuesioner Mengenai Kreativitas Siswa.....	11
6. Hasil Kuesioner Mengenai Motivasi Berwirausaha.....	12
7. Penelitian Relevan.....	35
8. Jumlah siswa aktif kelas XI jurusan Akutansi Keuangan dan Lembaga.....	51
9. Indikator Variabel.....	54
10. Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1).....	58
11. Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X2).....	59
12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	60
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha (Z).....	60
14. Interpretasi Nilai r.....	61
15. Kriteria pengujian autokorelasi Durbin-Watson:	62
16. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1).....	63
17. Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1).....	63
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Siswa (X2).....	80
19. Kategori Variabel Kreativitas siswa (X2).....	81
20. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	82
21. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	83
22. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha (Z).....	84
23. Kategori Variabel Motivasi Berwirausaha (Z).....	85
24. Hasil Uji Linearitas.....	86
25. Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
26. Hasil uji Autokorelasi.....	88
27. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tracer Study SMK Negeri 8 Bandar Lampung.....	5
2. Data Rencana Setelah Lulus Siswa Jurusan Akutansi dan Keuangan Lanjutan SMK Negeri 8 Bandar Lampung	6
3. Kerangka Pikir	46
4. Diagram Jalur Substruktur1	69
5. Diagram Jalur Substruktur 2	70
6. Diagram Jalur Substruktur 3	70
7. Kurva Durbin-Watson.....	80
8. Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian.....	90
9. Model persamaan dua jalur.....	90
10. Substruktur 1.....	91
11. Substruktur 2.....	92
12. Substruktur 1 X_1 dan X_2 terhadap Z	93
13. Substruktur 1 Lengkap.....	94
14. Substruktur 2 X_1, X_2 dan Z terhadap Y	95
15. Substruktur 2 Lengkap.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	144
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan Dari SMK Negeri 8 Bandar Lampung	145
3. Penyebaran Kuesioner Pada Group Kelas XI Jurusan Akutansi Keuangan Lanjutan	146
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	147
5. Dokumentasi	148
6. Surat Izin Penelitian Surat.....	149
7 Surat Balasan Izin Penelitan.....	150
8 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	151
9 <i>Google Fomulir</i> Penelitian.....	152
10 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	153
11. Kuesioner Penelitian.....	154
12 Uji Validitas Istrumen.....	159
13 Uji Reliablitas Instrumen.....	166
14 Rekapitulasi Tabulasi Penelitian.....	167
15 Uji Linearitas Regresi.....	180
16 Uji Multikolinearitas.....	181
17 Uji Autokorelasi.....	181
18 Uji Heteroskedastisitas.....	182
19. Pengujian Hipotesis.....	183

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permintaan pasar tenaga kerja adalah salah satu alat ukur yang sangat penting dalam mengukur dan menilai kemajuan ekonomi suatu negara. Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dari lapangan pekerjaannya yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Menurut Maydiantoro dkk., (2021) Masalah yang sampai saat ini masih perlu diperhatikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Di Indonesia dengan populasi yang kini sudah mencapai 3,472% dari populasi dunia, banyaknya jumlah penduduk ini haruslah diimbangi dengan peningkatan permintaan tenaga kerja yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 4,76% yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara jumlah pencari kerja dan ketersediaan dari lapangan pekerjaan yang ada. Hal ini adalah hal yang serius, terutama ditengah pertumbuhan dari populasi yang terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan hingga 0,769%.

Jika pertumbuhan ekonomi ini tidak dapat menyerap tenaga kerja yang ada maka akan mengakibatkan peningkatan pengangguran yang pada akhirnya akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Sama halnya seperti menurut Sukirno (2016), pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti oleh peningkatan kesempatan kerja akan menyebabkan meningkatnya pengangguran dan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.. Permintaan pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk didalamnya sektor industri dan jasa. Menurut Hestingtyas & Santosa, (2017) pertumbuhan ekonomi yang didukung dari banyaknya jumlah pengusaha dalam suatu negara dan bertambahnya jumlah

pengusaha dapat mengurangi tingkat pengangguran. Namun, rasio kewirausahaan atau masyarakat yang sudah berwirausaha di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu jumlah masyarakat yang berwirausaha sebesar 3,47% dari total penduduk Indonesia. Jika dibandingkan dengan negara-negara lain seperti, Singapura yang memiliki rasio masyarakat berwirausaha sebesar 8,76% bahkan Thailand mencapai 4,26% dan Malaysia mencapai 4,74% (Komenkominfo), Negara Indonesia masih tertinggal terutama dalam menciptakan wiruasaha baru. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya adalah provinsi Lampung, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam Persen (%)	
	2023	2024
Lampung Barat	2,25	2,09
Tanggamus	3,35	3,19
Lampung Selatan	4,95	4,84
Lampung Timur	3,09	3,02
Lampung Tengah	3,25	3,33
Lampung Utara	5,73	5,85
Way Kanan	3,07	3,27
Tuang Bawang	3,46	3,23
Pesawaran	4,76	4,36
Pringsewu	4,66	4,39
Mesuji	2,46	2,85
Tulang Bawang Barat	3,89	4,12
Pesisir Barat	3,47	3,04
Bandar Lampung	7,43	7,44
Metro	3,6	3,71
Provinsi Lampung	4,23	4,19

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui Provinsi Lampung merupakan salah satu penyumbang pengangguran terbanyak dari tingkat provinsi dengan jumlah pengangguran sebanyak 4,19% dari populasinya dan mengalami peningkatan di mana tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 tingkat pengangguran di Provinsi Lampung sebanyak 4,12% (Badan Pusat Statistik, 2024). Salah satunya, Kota

Bandar Lampung sebagai kota penyumbang pengangguran terbanyak yaitu 7,44% dengan angka 45.192 orang setiap tahunnya. Jumlah Pengangguran ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu 44.872 orang, kenaikan dari jumlah pengangguran ini memperlihatkan bahwa masalah ini perlu di atasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun ada permintaan dari pasar tenaga kerja namun tantangan yang sebenarnya adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup menampung jumlah pencari kerja yang terus meningkat. Oleh karena itu, dengan berwirausaha menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran ini, dengan meningkatkan jumlah pengusaha maka akan tercipta banyak lapangan pekerjaan.

Salah satu upaya negara Indonesia mengurangi pengangguran yaitu melalui pendidikan, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Rizal dkk., (2021) pendidikan merupakan suatu proses yang berperan mengubah seseorang dari awalnya tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan menjadi individu yang memahami dan mampu melakukan sesuatu. Salah satu pendidikan yang berperan menciptakan lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK). SMK merupakan pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan bidang serta keahlian dari masing-masing siswa sehingga sekolah dapat mempersiapkan siswa yang siap bekerja dalam bidang tertentu dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Pembelajaran di Sekolah SMK fokus mengembangkan potensi serta keterampilan dan pengetahuan dari peserta didik khusus dalam bidang yang dikuasai atau diminati sesuai dengan bakatnya. Melalui SMK diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada dengan menciptakan lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan dengan bekal ilmu yang sudah didapatkan peserta didik dari sekolah. Namun, realitanya lulusan SMK tidak memenuhi harapan mengurangi pengangguran melainkan menjadi penyumbang pengangguran terbesar dari tingkat pendidikan di Indonesia, dapat di lihat dari tabel berikut (Badan Pusat Statistik, 2024).

Tabel 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan
	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,32
SMP	4,11
SMA Umum	7,05
SMA Kejuruan (SMK)	9,01
Diploma I/II/III	4,83
Universitas	5,25

Sumber: Badan Pusat Statistik/Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

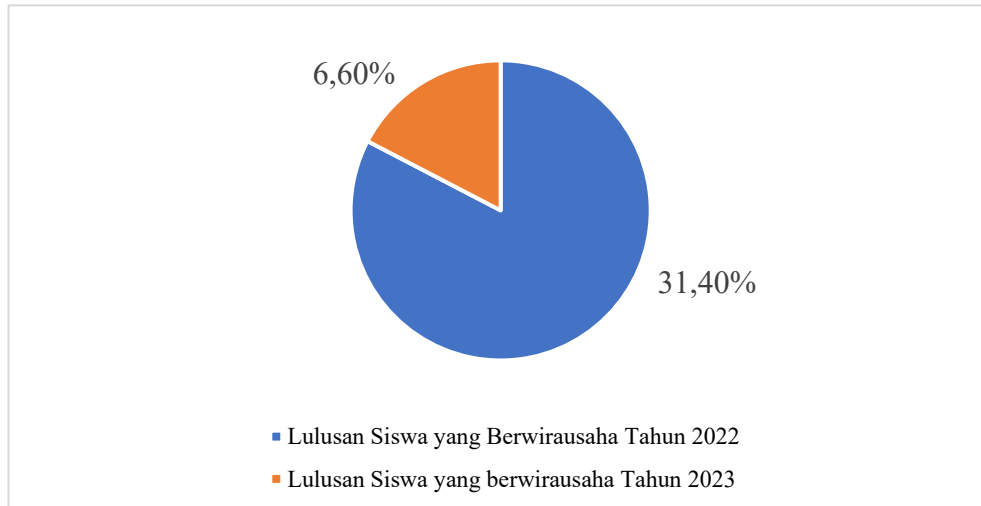
2024

Dari data Tingkat Pengangguran Terbuka di atas yang dikategorikan berdasarkan Tingkat Pendidikannya, lulusan dari Sekolah SMK merupakan tingkat pendidikan terbanyak yang menghasilkan pengangguran yaitu sebesar 9,01% pada tahun terakhir yaitu tahun 2024, disusul oleh Sekolah Menengah Atas (SMA umum) sebesar 7,05% dan tingkat Universitas sebagai posisi ketiga lulusan yang menduduki pengangguran terbanyak yaitu sebesar 5,25%. Tingkat pengangguran yang tinggi juga berasal dari tingkat Diploma beserta Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebesar 4,83%, tingkatan Diploma dan 4,11% dari tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab banyaknya pengangguran yang terjadi dan upaya yang dapat meningkatkan lapangan pekerjaan baru.

Salah satu upaya agar pengangguran dari tingkat pendidikan tidak semakin banyak di setiap tahunnya maka perlu dicari alternatif yang dapat mengurangi permasalahan ini yaitu dengan berwirausaha. Kewirausahaan ini merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada serta dapat memajukan perekonomian dalam suatu negara dikarenakan dengan berwirausaha maka akan tercipta lapangan pekerjaan baru. Menurut Maydiantoro dkk., (2021) wirausaha adalah salah satu solusi yang mampu

mengurangi bahkan menghilangkan tingkat pengangguran yang terus meningkat, jika jumlah masyarakat yang berwirausaha bertambah atau meningkat maka kekuatan ekonomi terhadap krisis ekonomi akan meningkat. Agar membangun jiwa kewirausahaan generasi muda Indonesia maka melalui lembaga pendidikan atau sekolah maka diterapkan pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memilih sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang sudah terakreditasi A (Unggul) yang mampu menciptakan lulusan dengan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya dan lulusan yang siap berkontribusi pada dunia pekerjaan serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, meskipun begitu lulusan dari sekolah menengah kejuruan ini masih menjadi salah satu sekolah penyumbang dari tingkat pengangguran yang ada. Dari data *Tracer Study* lulusan sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung siswa yang berwirausaha hanya mencapai 6,60% pada tahun terakhir dapat dilihat dari grafik berikut.



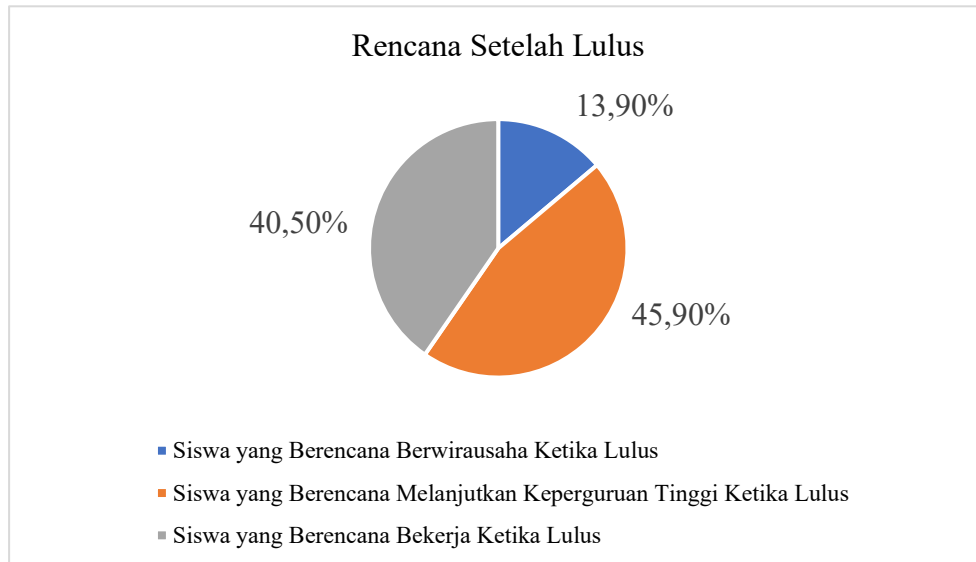
Gambar 1. *Tracer Study* SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2022 dan 2023..

Sumber: Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan data hasil lulusan diperoleh informasi bahwa terdapat penurunan lulusan yang berwirausaha di dua tahun terakhirnya. Sebagian besar siswa lebih memilih bekerja dan melanjutkan *study* dibandingkan berwirausaha. Berdasarkan data *Tracer Study* tahun 2022 lulusan siswa yang berwirausaha

sebesar 31,40%. Namun, di tahun 2023 lulusan berwirausaha mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,60%, terdapat penurunan sebesar 24,80%. Berikut ini merupakan data pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 37 orang siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Di sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung terdapat 9 jurusan dengan bidang dan keahlian yang berbeda-beda yaitu Kimia Analisis, Teknik Kimia Industri, Pengembangan Perangkat Lunak & GIM, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi & Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran & Layanan Bisnis, Busana, Kecantikan dan SPA, dan Pemasaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama wakil kepala Sekolah bidang kurikulum (Waka Kurikulum), lulusan yang paling rendah dalam berwirausaha terdapat di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang dapat dilihat dari data alumni dari Busa kerja khusus (BKK). Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih melakukan penelitian pada jurusan akuntansi dan lembaga keuangan.



Gambar 2. Data Rencana Setelah Lulus Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lanjutan SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2025.

Sumber: Hasil kuesioner Pra Penelitian Rencana Setelah Lulus Siswa AKL Tahun 2025

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai rencana siswa di sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung setelah lulus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki minat berwirausaha, siswa cenderung lebih memilih bekerja dan melanjutkan pendidikan. Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor utama yang berperan penting meningkatkan lulusan siswa yang berwirausaha. Banyak siswa yang tidak tertarik dalam berwirausaha karena tidak ada minat dalam dirinya. Jika minat berwirausaha masing-masing siswa lebih ditumbuhkan lagi maka tingkat pengangguran yang berasal dari SMK akan berkurang dan akan tumbuh jiwa berwirausaha yang besar dalam dirinya.

Minat berwirausaha merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu menciptakan sebuah usaha. Menurut Suryana (2016) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dikarenakan adanya kecenderungan dan ketertarikan hati hingga muncul dorongan dari dalam diri nya. Hal ini sejalan dengan penelitian Jayadi dkk., (2020) minat berwirausaha ini adalah keinginan dan ketertarikan serta kesediaan bekerja keras dengan memusatkan perhatian agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mengambil berbagai risiko tanpa merasa takut dan selalu belajar dari kegagalan sehingga dapat mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Tabel 3. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2025.

No	Pertanyaan	Kriteria		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya memiliki tingkat minat yang tinggi untuk berwirausaha	14	23	37,8%	62,2%
	Saya merasa terdapat keinginan berwirausaha yang kuat dari dalam diri saya ketika belajar berwirausaha	12	25	32,4%	67,6%

Sumber: Hasil kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 37,8% siswa memiliki minat yang tinggi berwirausaha sementara ada sebanyak 62,2% siswa yang tidak memiliki minat berwirausaha. Selain itu, 32,4% siswa memiliki keinginan kuat dalam dirinya ketika belajar berwirausaha dan terdapat 67,6% siswa yang tidak memiliki keinginan kuat yang muncul dari dalam dirinya meskipun sudah belajar mengenai berwirausaha. Dari data ini maka dapat diketahui siswa Sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung jurusan AKL memiliki minat yang rendah dalam berwirausaha dan tidak memiliki keinginan dalam berwirausaha, sementara itu minat berwirausaha sangat penting ditingkatkan dalam diri seseorang karena minat ini merupakan salah satu dasar atau menjadi pondasi yang ada dalam diri serta diperlukan individu sebelum memulai usaha nya. Seseorang yang tidak memiliki minat berwirausaha cenderung tidak akan berani mengambil risiko dan takut menghadapi tantangan ketika berwirausaha

Minat berwirausaha dalam diri seseorang tidak timbul dengan sendirinya, ketika akan menumbuhkan minat tersebut maka diperlukan faktor-faktor yang dapat dijadikan pendukung. Terdapat faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik pada diri seseorang yang dapat menumbuhkan minat berwirausahanya. Menurut Efendi dkk., (2018) minat berwirausaha dipengaruhi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, di mana faktor intrinsik merupakan faktor yang sudah ada dalam diri seseorang sementara faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari lingkungan atau faktor yang dari luar diri. Salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pembelajaran kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang diberikan di sekolah agar dapat menambah pemahaman peserta didik yang secara otomatis juga mendorong keinginan peserta didik dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan melalui sekolah akan lebih dapat menciptakan serta mengembangkan potensi seseorang dalam berwirausaha. Seperti dalam penelitian Karibera dkk., (2023) pembelajaran kewirausahaan ini sebagai langkah awal yang diberikan sebagai upaya menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa dengan berbagai proses yang dilalui yaitu meniru dan menduplikasi model dari kewirausahaan yang sudah

berhasil sebagai contoh yang akan diberikan serta diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Hestiningtyas & Sinaga, (2024) pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada siswa melalui sekolah diharapkan siswa memperoleh ilmu mengenai kewirausahaan setelah lulus hingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan membuka usaha.

Pembelajaran kewirausahaan sudah diterapkan di sekolah SMA, pembelajaran yang diberikan ini akan menggali serta mengembangkan pengetahuan masing-masing peserta didik mengenai kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan ini akan membantu peserta didik mengetahui lebih dalam lagi mengenai kewirausahaan, dengan memberikan pemahaman langsung melalui tenaga pendidik yang kompeten dibidangnya akan membantu menghasilkan wirausahawan yang siap terjun langsung dalam dunia usaha, sehingga dapat membantu memajukan perekonomian Indonesia. Pendidikan kewirausahaan ini sudah banyak diterapkan di berbagai SMK dan termasuk mata pelajaran yang wajib di setiap sekolah.

Peserta didik yang mendapatkan pembelajaran kewirausahaan ini akan memiliki keyakinan yang lebih kuat, masuk dalam dunia pekerjaan sebagai salah satu yang berpartisipasi dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Berikut merupakan hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung mengenai pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 4. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2025.

No	Pertanyaan	Kriteria		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mendapatkan pe mengenai kewirausahaan di sekolah	33	4	89,2%	10,8%
2.	Setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan, saya ingin menjadi wirausaha dan membuka usaha	8	29	21,6%	78,4%

Sumber: Hasil kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti yaitu pada Tabel 4, didapat informasi bahwa 89,2% siswa sudah mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan sementara terdapat 10,8% siswa tidak mendapatkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Selain itu, Setelah mendapatkan pembelajaran mengenai kewirausahaan terdapat 21,6% siswa yang memilih akan berwirausaha atau menjadi wirausahawan setelah lulus, Namun, terdapat juga 78,4% orang siswa yang sudah memperoleh pembelajaran berwirausaha tetapi tidak ingin berwirausaha. Jumlah ini memperlihatkan bahwa minat siswa dalam berwirausaha sangat rendah. Setelah siswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan kreativitas siswa dalam diri siswa.

Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah kreativitas siswa. Dalam memulai sebuah usaha diperlukan kreativitas agar usaha yang dihasilkan mudah berkembang serta berbeda dari usaha yang sudah tersedia. Kreativitas siswa merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang menciptakan sebuah inovasi melalui ide-ide kreatif dan strategi-strategi yang berbeda yang dituangkan menjadi usaha nyata. Kreativitas siswa ini tercipta dari imajinasi-imajinasi yang dirangkai dalam pikiran seseorang sehingga dapat meningkatkan keinginan yang kuat dalam diri sehingga dapat membuka usaha. Menurut Diharto, (2022:25) Kreativitas dapat dijelaskan dengan sederhana yaitu suatu hal yang menghasilkan pendapat atau gagasan baru. Hal ini sejalan dengan penelitian Lai & Widjaja, (2023) kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan permasalahan dengan berbagai ide-ide yang baru yang dihasilkan. Berikut merupakan hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung mengenai Kreativitas siswa.

Tabel 5. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Kreativitas siswa Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2025.

No	Pertanyaan	Kriteria		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki keterampilan dalam menciptakan dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam berwirausaha	22	15	59,5%	40,5%
2.	Apakah Anda memiliki jiwa yang inovatif dalam berwirausaha?	16	21	43,2%	56,8%

Sumber: Hasil kuesioner Pra Penelitian 2025

Kreativitas siswa dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha karena jika peserta didik memiliki berbagai ide kreatif maka akan mendorong keinginan berwirausaha dalam dirinya. Berdasarkan Tabel hasil kuesioner penelitian yang dilakukan peneliti pada Tabel 5, terdapat 59,5% siswa yang memiliki keterampilan menciptakan serta mengembangkan ide-ide kreatif dalam berwirausaha dan terdapat 40,5% siswa yang merasa tidak memiliki keterampilan maupun ide-ide kreatif dalam berwirausaha.

Seorang wirausaha haruslah memiliki jiwa yang inovatif dalam berwirausaha yaitu seseorang yang memiliki kemampuan berpikir secara kreatif serta mencari berbagai strategi dan menghasilkan banyak solusi ketika menghadapi tantangan dan berbagai permasalahan yang akan dihadapi ketika akan memulai usaha. Individu yang memiliki jiwa inovatif akan memiliki rasa ingin tahu yang besar, berani mengambil risiko dan tidak akan takut gagal. Kemampuan menghadapi tantangan dan permasalahan ini serta memiliki kemampuan yang inovatif dalam berwirausaha sangat penting dimiliki seseorang dalam berwirausaha. Namun, hanya terdapat sebanyak 43,2% siswa mempunyai jiwa yang inovatif dalam berwirausaha, sementara 56,8% tidak mempunyai jiwa yang inovatif dalam berwirausaha.

Namun, minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa, tetapi diperlukan juga motivasi dalam berwirausaha. Motivasi yang tinggi dapat menjadi perantara yang menghubungkan pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa dengan minat berwirausaha dalam diri siswa. siswa yang memiliki pembelajaran kewirausahaan yang baik dan kreativitas siswa yang tinggi cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang besar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Menurut Uno (2023:8) motivasi adalah keinginan seseorang melakukan sesuatu yang diakibatkan oleh dorongan dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini dan Oktafani (2020) motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh seseorang agar menjadi pengusaha muda, motivasi ini akan muncul jika seseorang memiliki kebutuhan yang diinginkan yang dapat mempengaruhi kehidupannya dimasa depan. Kebutuhan ataupun kebutuhan ini akan menimbulkan semangat. Berikut merupakan hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung mengenai motivasi berwirausaha.

Tabel 6. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

No	Pertanyaan	Kriteria		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya merasa terdapat dorongan dari dalam diri saya ketika belajar berwirausaha	13	24	35,1%	64,9%
2.	Saya merasa terinspirasi oleh orang-orang yang sukses dalam berwirausaha sehingga menumbuhkan minat saya dalam berwirausaha	28	9	75,7%	24,3%
3.	Mandiri secara finansial dan memiliki jam kerja yang fleksibel merupakan alasan saya tertarik berwirausaha	30	7	85,7%	20%

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2025

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki dorongan dalam dirinya ketika belajar berwirausaha sebesar 35,1%, sementara terdapat 64,9% siswa yang tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya dalam berwirausaha. Tertera juga siswa sebanyak 75,7% yang merasa terinspirasi pada wirausahawan yang sukses dalam kariernya yang membuat minat siswa bertumbuh dalam berwirausaha dan 24,3% siswa tidak merasa terinspirasi oleh seseorang yang sukses dalam berwirausaha sebanyak 85,7% alasan siswa tertarik berwirausaha adalah mandiri secara finansial dan memiliki jam kerja yang lebih fleksibel sementara 20% memiliki alasan ketertarikan lainnya seperti potensi keuntungan yang besar jika berwirausaha dan membuka usaha jika dibandingkan dengan karyawan ataupun faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 8 Bandar Lampung dan permasalahan yang ada, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha sangat penting dimiliki siswa agar dapat berwirausaha. Siswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi cenderung akan menjadi wirausaha dan menjadi salah satu penyumbang lapangan pekerjaan. Minat berwirausaha menjadi salah satu faktor utama meningkatkan serta menumbuhkan potensi siswa dalam berwirausaha yang pada akhirnya akan tercipta lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada, maka perlu menumbuhkan minat dalam diri siswa.

Tumbuhnya minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantara-Nya adalah pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa siswa. Selain itu minat berwirausaha siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha. Maka berdasarkan variabel tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Memperhatikan Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk yang tidak sesuai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang menyebabkan pengangguran yang semakin banyak
2. Jumlah pengangguran dengan penyumbang terbanyak merupakan tingkat pendidikan SMK yaitu mencapai hingga 9,01%
3. Rendahnya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung berdasarkan data penelitian pendahuluan yaitu rencana siswa setelah lulus, siswa lebih memilih bekerja dan melanjutkan keperguruan tinggi dibandingkan dengan berwirausaha.
4. Pembelajaran kewirausahaan sudah diterapkan di sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung tetapi belum cukup efektif dalam menumbuhkan keinginan berwirausaha siswa.
5. Siswa merasa belum memiliki sikap inovatif dalam berwirausaha.
6. Motivasi untuk berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung tergolong masih rendah.
7. Kurangnya minat berwirausaha lulusan siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung berdasarkan data *Tracer Study*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang bersumber dari latar belakang masalah dan hasil penelitian pendahuluan yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini dengan kajian pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas siswa (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan Memperhatikan Motivasi Berwirausaha (Z) pada Siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
3. Apakah ada hubungan antara Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas siswa siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
5. Apakah ada pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
6. Apakah ada pengaruh langsung Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha?
8. Apakah ada pengaruh tidak langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha?
9. Apakah ada pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?
10. Apakah ada pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas siswa siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha.
8. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha.
9. Untuk mengetahui pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
10. Untuk mengetahui pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan wawasan pengetahuan luas tentang bagaimana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha jika Motivasi Belajar dijadikan sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori kewirausahaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang kewirausahaan, memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan keterampilan analisis data serta pemecahan masalah yang ada dalam bidang kewirausahaan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan serta informasi yang dapat membantu pihak sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan Kreativitas siswa dan motivasi berwirausaha siswa, dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan, Kreativitas siswa serta motivasi berwirausaha untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang kewirausahaan.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan menjadi bahan referensi program studi, ataupun mahasiswa selanjutnya yang melakukan penelitian terhadap variabel yang belum di kaji pada penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas siswa (X_2), Minat Berwirausaha (Y) dan Motivasi Berwirausaha (Z) siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan Lanjutan.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan terhadap sesuatu. Minat menurut Fatimah (dalam Nirmala & Wijayanto, 2021) merupakan kecenderungan seseorang untuk mengamati dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Di mana kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus dengan rasa senang, sehingga akan didapat kepuasan. Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan, simpati serta kesiapan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dan berdikari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Jaenudin dkk., 2019)

Menurut Sari dkk., (2022) Minat berwirausaha yaitu rasa ketertarikan untuk menjadi seseorang wirausaha yang bersedia bekerja keras dan tekun untuk mencapai kesuksesan usahanya, minat ini berwirausaha ini tidak dibawa sejak lahir tetapi perlahan-lahan tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang mempengaruhinya seperti dari lingkungan sekitarnya. Wijayangka (dalam Tasidjawa dkk., 2021) minat

berwirausaha merupakan pemfokusan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan bersamaan dengan keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikannya melalui usaha. Minat berwirausaha juga bisa muncul jika ada ketertarikan, perhatian, beserta keinginan yang besar untuk bertindak dengan kreatif dan juga inovatif (Suratno dkk., 2020)

Minat berwirausaha muncul karena adanya motivasi, ketertarikan, mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan ikut terlibat dalam pengambilan risiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang sudah ada dan kembali menciptakan bisnis baru (Yadewani & Wijaya, 2017). Minat berwirausaha bukan lah diwaba sejak lahir tetapi tumbuh dan juga berkembang dari pengalaman dan juga dari pelatihan (Puspita & Bisari, 2022). Dalam ruang lingkup usaha, minat diartikan sebagai hasrat untuk melakukan usaha di mana ketika seseorang ingin menjalankan sebuah usaha, maka terdapat minat berwirausaha dalam dirinya. Dengan kata lain, berdirinya suatu usaha karena adanya keinginan kuat untuk melakukan sesuatu (Hastuti dalam Wahyudi dkk., 2021) . Menurut Muttaqiyathun dkk., (2022) seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam dirinya maka akan muncul juga kemampuan dan kekuatan untuk memberanikan diri memenuhi kebutuhan hidup dengan menciptakan usaha

Berdasarkan pendapat di atas diketahui Minat ini dapat dinyatakan menjadi hal pertama yang mempunyai dorongan kuat yang muncul dari dalam diri sendiri. Dengan muncul dan adanya minat, seseorang akan dapat mengembangkan usaha sendiri, mau mengambil risiko dan mampu menciptakan konsep yang terbaik. Seseorang yang memiliki minat yang besar akan memiliki visi yang kuat untuk menciptakan keadaan baru dan siap menghadapi tantangan. Minat berwirausaha itu merupakan faktor internalnya di mana hal itu datang dari dalam diri masing-masing individu, tetapi adanya minat ini karna pengaruh

langsung dari faktor-faktor di sekitar yang mendorong dan menumbuhkan keinginan seseorang pada sesuatu yang membuatnya tertarik.

1.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor yang mempengaruhi artinya hal-hal ataupun keadaan yang memiliki pengaruh terhadap sesuatu baik itu berupa hasil maupun proses. Menurut Walgito (dalam A. R. Putra, 2021) minat yang dimiliki seseorang tidak muncul begitu saja melainkan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

- 1) Karakteristik kepribadian (efikasi diri, kebutuhan berprestasi)
- 2) Demografi (usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pengalaman)
- 3) Lingkungan (hubungan sosial, fisik, institusi, budaya)

Dewi (dalam Primandaru, 2017) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan. Fensi (dalam Ngundiati & Fitrayati, 2020) Ada dua faktor internal yang berkontribusi menghasilkan minat berwirausaha yaitu sikap untuk berwirausaha dan kebutuhan untuk berprestasi, dan diantara keduanya faktor kebutuhan untuk berprestasi merupakan pemicu yang mampu mendorong peserta didik menempuh jalan berwirausaha.

Motivasi dapat dinyatakan atau dianalogikan sebagai kehendak seseorang untuk beraktivitas. Dorongan-dorongan dalam hati peserta didik berwirausaha ditimbulkan adanya motivasi berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Pavone, minat berwirausaha dapat juga muncul dari pengaruh lingkungan. Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan melainkan juga dipengaruhi oleh

dorongan dari dalam diri apabila hanya lingkungan yang mendukung sementara dalam diri seseorang tersebut tidak ada keinginan maka tidak akan mempunyai dorongan atau keinginan untuk berwirausaha.

Menurut L D Crow (dalam Kamal & Thoyyibah, 2020) beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- a) *The factor inner urge*
Faktor ini adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang.
- b) *The factor of social motive*
Faktor ini merupakan minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, dipengaruhi oleh faktor dari dalam juga dipengaruhi oleh motif sosial.
- c) *Emotional faktor*
Faktor ini yaitu perasaan dan emosi, mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi minat dalam diri seseorang adalah adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dorongan dan dorongan berwirausaha untuk mencari peluang besar yang akan menguntungkan usahanya. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan sosial, lingkungan rumah, lingkungan sekolah. Semakin percaya diri dan minat wirausahawan untuk berwirausaha, semakin banyak manfaat yang akan mereka terima (Telaumbanua, 2023). Menurut Setiani dkk., (2022) Faktor lainnya yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah modal yang dibutuhkan untuk usaha, modal usaha ini merupakan hal utama yang diperlukan untuk memulai usaha. Motivasi dalam berwirausaha juga salah satu faktor yang dapat mendorong munculnya minat berwirausaha sehingga seseorang dapat serius menekuni dunia wirausaha (Griselda & Puspitowati, 2024)

1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu hal yang muncul dari diri seseorang, di mana ada keinginan kuat yang tumbuh untuk memulai sesuatu yang berawal dari sebuah pemikiran untuk berwirausaha.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur minat berwirausaha yaitu menurut Iskandar (dalam Rahmiyanti, 2019) adalah sebagai berikut:

- a) Ketertarikan terhadap kewirausahaan, seseorang yang memiliki ketertarikan pada sesuatu hal akan memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan akan merasa tertantang untuk terus mencoba. Ketertarikan ini merupakan langkah awal seseorang untuk menumbuhkan keinginannya dalam membuka sebuah usaha.
- b) Ketersediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, kesiapan untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan dapat mendorong jiwa wirausaha seseorang untuk mencoba hal baru dan menumbuhkan potensi yang ada.
- c) Melihat peluang untuk berwirausaha, seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat peluang yang ada akan menghasilkan banyak ide-ide yang dapat diimplementasikan menjadi usah dan memanfaatkan setiap kesempatan yang datang. Seseorang dengan kemampuan ini mampu melihat permasalahan yang ada dan solusi dari permasalahan tersebut.
- d) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, setiap individu memiliki potensi dalam diri masing-masing yang jika dikembangkan maka akan sangat bermanfaat untuk memulai sebuah usaha.
- e) Keberanian dalam menghadapi risiko, dalam memulai sebuah usaha pasti banyak permasalahan ataupun risiko yang akan dihadapi untuk itu seseorang harus memiliki keberanian untuk menghadapi setiap risiko yang ada dengan berbagai solusi dan strategi.
- f) Keberanian dalam menghadapi tantangan, seseorang yang akan berwirausaha harus memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan. Ketika ada permasalahan atau rintangan yang muncul harus dihadapi dengan berani dan mengelola setiap permasalahan dengan baik untuk mencari solusinya.
- g) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, saat seseorang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu seperti yang berkaitan dengan kewirausahaan maka akan dapat menumbuhkan minat serta menggali potensi untuk berwirausaha dengan berbagai kreativitas yang dimilikinya. Perasaan senang ini akan mendorong diri individu untuk memulai dan menuangkan pemikirannya menjadi sebuah usaha.
- h) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan. Keinginan dalam mewujudkan impiannya dalam berwirausaha dapat mendorong seseorang untuk terus belajar dan

memanfaatkan setiap peluang yang datang, dan tidak mudah menyerah.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

2.1 Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan ini merupakan ilmu yang diberikan di persekolahan untuk menumbuhkan minat serta motivasi berwirausaha peserta didik sehingga dapat menjadi siswa yang mandiri serta memiliki pola pikir yang kritis dan kreatif maka akan tercipta wirausaha muda yang pada ujungnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian, sama halnya (dalam Utomo, 2017) yang mengatakan pembelajaran kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Tria (dalam Suci Rachmawati, 2019) pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan, agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan ini berperan penting untuk membantu menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berwirausaha, dengan diterapkannya pembelajaran kewirausahaan dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha dan mereka dapat menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk wirausaha. Menurut Hestiningtyas dkk., (2023) jika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam berwirausaha maka akan timbul kepercayaan diri untuk membuka

sebuah bisnis atau usaha dan menjadi wirausaha serta lebih mampu dalam menghadapi tantangan ketika menjalankan usaha tersebut. Pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai pembelajaran nilai, yang bertujuan untuk memberikan siswa kemampuan yang dinamis dan kreatif. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan juga merupakan alternatif bagi peserta didik guna memberikan bekal sikap dan persiapan diri mereka sehingga dapat menghasilkan lapangan pekerjaan sendiri. Perkembangan minat siswa untuk terjun pada dunia usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran kewirausahaan (Eksi & Novi, 2020). Pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pembelajaran kewirausahaan akan sangat berguna untuk membantu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan sebuah temuan dan Kreativitas siswa.

Menurut (Ahmad, 2019), pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu memberikan tidak hanya pada landasan teoritis mengenai konsep wirausahawan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan sehingga mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik. Pembelajaran kewirausahaan ini dengan penerapannya dilingkungan sekolah dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk jiwa wirausaha, sehingga dapat membuka peluang kerja baru dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pembelajaran kewirausahaan memberikan pelatihan bagi peserta didik agar memiliki jiwa berwirausaha yang terus berkembang serta mempunyai sikap mandiri, tekun dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kreatif sehingga mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan baru dimasa yang akan datang mengikuti perubahan zaman

Pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh masyarakat terkhususnya peserta didik dan agar mereka dapat mengetahui bagaimana melakukan kegiatan

berwirausaha yang benar dan mampu menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan yang mereka punya (Karibera dkk., 2023). Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan melalui pembelajaran kewirausahaan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga lebih siap lagi untuk terjun langsung ke dunia usaha (Mutiza dkk., 2025). Pembelajaran kewirausahaan ini dapat membentuk dan mengasah bakat individu dalam berwirausaha, dengan diajarkannya kewirausahaan dalam pembelajaran maka dapat mendorong serta menumbuhkan minat siswa, sehingga dapat menciptakan usaha dan membuka lapangan kerja baru.

1.2 Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan ilmu yang diberikan dalam lingkungan persekolahan dengan tujuan untuk menumbuhkan serta mengembangkan minat dan potensi peserta didik dalam berwirausaha. Menurut Pradesy dkk., (2024) pengetahuan yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi bekal agar lebih mudah membuat inovasi yang pada akhirnya akan membuka peluang bisnis baru dan mengembangkannya.

Indikator-indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Darwis dkk., (2021) yaitu:

- a) Mengajarkan keterampilan-keterampilan berwirausaha, sebelum memulai sebuah usaha diperlukan keterampilan-keterampilan yang mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan dari pasar yang sangat diperlukan. Untuk membentuk potensi seseorang dalam berwirausaha perlu diajarkan keterampilan apa yang harus dimiliki agar dapat mengembangkan jiwa berwirausahanya.
- b) Mengajarkan karakteristik wirausaha, yaitu di mana karakteristik yang diajarkan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha seperti berani mengambil risiko, disiplin dan pantang menyerah meskipun berbagai permasalahan muncul.

- c) Memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi, setiap individu dapat menciptakan sesuatu yang berbeda atau menghasilkan sesuatu dari pemikirannya sendiri yang dikembangkan, untuk itu dalam pembelajaran kewirausahaan diberikan kesempatan pada setiap individu agar dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki dari pemikirannya.

2. Kreativitas Siswa

3.1 Pengertian Kreativitas Siswa

Kreativitas merupakan kemampuan individu di mana seseorang dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan ide-ide yang menarik dan cara yang berbeda. Menurut Campbell (dalam Andika Isma dkk., 2023) kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang, dalam kreativitas inilah pribadi individu selalu berpikir positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan sesuatu hal dengan konsep yang kreatif. kreativitas sangat penting dalam berwirausaha karena dengan adanya kreativitas pada masing-masing individu dapat menghadirkan berbagai ide kreatif dan gagasan yang menarik, serta dapat memecahkan permasalahan ketika ada peluang.

Mahani dan sari (dalam Wardani & Dewi, 2021) menyatakan dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan di mana target yang dimaksud adalah target menciptakan sebuah usaha sehingga kreativitas dapat melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menciptakan hal baru baik itu gagasan ataupun sebuah karya nyata yang berbeda dari apa yang sudah ada, biasanya bersumber dari cara berpikir kreatif mulai dari berimajinasi hingga mendapatkan sebuah ide yang dapat dituangkan dalam sebuah usaha (A. P. Putra & Sakti, 2023).

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi biasanya memiliki ide-ide yang berbeda dan memiliki jiwa berwirausaha yang mampu melihat peluang dan memanfaatkannya dengan baik untuk menciptakan usaha yang berbeda dan bermanfaat. Menurut (Dewi dkk., 2020) semakin kreatif seseorang untuk mengembangkan ide-idenya maka akan semakin besar kepercayaan diri dan keinginannya untuk berwirausaha. Kreativitas seseorang mempunyai imajinasi dalam dirinya (Anggraini & Nawawi, 2023). Munculnya kreativitas dalam pribadi seseorang biasanya diawali karena adanya imajinasi sehingga muncul berbagai ide-ide yang menarik dan di implementasikan dalam sebuah usaha. Menurut Wiyono dkk., (2020) seorang wirausaha harus lebih kreatif dan inovatif agar menemukan peluang baru dalam menjalankan bisnisnya, terutama saat akan menghadapi kesulitan. Kreativitas ini menjadi sumber yang sangat penting untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha (Melinda dkk., 2023).

2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Siswa

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam diri seseorang menurut Amabile (dalam Pratiwi, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif, kemampuan kognitif ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, di mana kemampuan ini dapat menyelesaikan berbagai tugas dengan cara yang berbeda dari orang lain maupun permasalahan langsung dari pemikiran tersendiri dengan berbagai solusi yang langsung terpikirkan.
2. Karakteristik kepribadian, setiap kepribadian seseorang memiliki karakteristik tersendiri dalam menyikapi berbagai hal, kreativitas seseorang akan mempengaruhi kepribadiannya jadi jika semakin tinggi kreativitas seseorang maka kepribadiannya juga akan mengikuti bagaimana pemikirannya, seseorang yang memiliki sifat atau kepribadian yang rajin, akan memiliki kreativitas yang banyak dengan ide-ide yang menarik yang otomatis akan mendorong semangat dan keinginan melakukan suatu hal.

3. Motivasi intrinsik, ini merupakan motivasi yang datang atau muncul dari diri seseorang tanpa ada yang mempengaruhinya dari luar. jadi seseorang akan memiliki dorongan dari dirinya sendiri, di mana ada semangat dan keinginan kuat untuk menggapai suatu hal tanpa harus mendapatkan faktor-faktor dari luar yang menumbuhkan keinginan tersebut.
4. Lingkungan sosial, ini merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi dan menumbuhkan kreativitas seseorang di mana pengaruh dari lingkungan sosial ini memberikan efek positif dan negatif pada pemikiran, karena di lingkungan sosial ini dapat memberikan perubahan-perubahan pada kepribadian yang otomatis akan mengubah pola pikir dari individu.

2.3 Indikator Kreativitas siswa

Kreativitas siswa merupakan kemampuan individu dalam menciptakan sebuah ide-ide yang kreatif yang berani berbeda dan berani mencoba hal-hal baru di mana seseorang ini juga mampu mencari solusi dengan cara yang berbeda juga. Adapun indikator-indikator kreativitas siswa yang juga digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Tuzzahrok & Murniningsih, (2021) adalah sebagai berikut:

- a) Ingin tahu, yaitu kemampuan seseorang yang selalu ingin mencari ilmu baru, penasaran dengan hal-hal baru dan ingin mencoba semua peluang yang ada. Individu yang ingin berwirausaha harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena dengan rasa ingin tahu yang tinggi ini akan menghadirkan berbagai ide-ide yang menarik yang dapat di implementasikan menjadi sebuah usaha.
- b) Optimis, dalam berwirausaha seseorang harus selalu percaya pada usaha yang dijalankan meskipun banyak tantangan dan permasalahan yang harus dilewati tetapi jika memiliki keyakinan pada proses yang dilalui dan tidak mudah menyerah maka usaha yang akan dijalani akan semakin berkembang.
- c) *Flexibel*, yaitu dalam menghadapi dunia usaha seseorang harus *flexibel* dalam artiannya mampu menyesuaikan diri dengan naik dan turunnya keadaan dalam usaha. Peluang yang selalu muncul mengikuti berbagai kebutuhan harus mampu dimanfaatkan dengan baik.
- d) Mencari solusi dari masalah, seseorang yang ingin menjadi wirausahawan harus mampu mencari solusi dari setiap permasalahan yang datang, kemampuan ini harus lah dimiliki sebelum membuka sebuah usaha karena dengan ini individu dapat melihat sebuah permasalahan merupakan tantangan yang

harus dihadapi bukan sebagai hal yang menakutkan dan harus dihindari.

- e) *Orisinil*, yaitu mempunyai ide-ide kreatif dan unik yang asli dari pemikiran sendiri, di mana ide yang dituangkan merupakan ide yang berbeda dan memiliki daya tarik tersendiri.
- f) Suka berimajinasi, yaitu seseorang yang memiliki imajinasi untuk membayangkan berbagai kemungkinan hal-hal yang akan terjadi, biasanya individu dengan imajinasinya dapat menciptakan berbagai hal yang menarik karena sudah dipikirkan dan diimplementasikan dalam pemikirannya sendiri sebelum diterapkan dalam dunia nyata.

3. Motivasi Berwirausaha

4.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah sesuatu yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu, dengan adanya motivasi dapat menciptakan rangsangan sehingga dapat menciptakan sebuah ide sehingga seseorang dapat mencapai sebuah pencapaian. Menurut Santoso Soroso (dalam Ritonga dkk., 2022) motivasi yaitu suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan suatu cara yang diarahkan pada tujuan yang spesifik tertentu (*specific goal directec way*) motivasi ini mendorong dan membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan.

Menurut Paramitasari, (2016) motivasi adalah karakteristik tingkah laku siswa atau individu sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi ini juga berkaitan dengan pemenuhan keinginan maupun kebutuhan, jika seorang individu menginginkan suatu hal maka akan timbul motivasi yang mendorong keinginan untuk meraihnya.

Raza dkk (dalam Rachmawati dkk., 2022) motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitar mereka

menjadi sebuah usaha melalui berbagai inovasi. Menurut Adam dkk (dalam Nengseh & Kurniawan, 2021) motivasi itu sebagai penggerak yang berasal dari dalam hati seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang melalui sebuah proses karena ia mempunyai kekuatan untuk mencapai kesuksesan dengan memanfaatkan peluang yang muncul.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dari keinginan tersebut (Ardiman dalam Marfua, 2021). Motivasi dalam berwirausaha akan muncul dalam diri individu jika seseorang berani mengembangkan usaha dan ide-ide barunya, dengan adanya keberanian serta keinginan kuat maka terciptalah motivasi. Menurut Meisitha dkk., 2020 motivasi itu merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif serta inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Menurut Saputri dkk., (2016) motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha dengan dorongan dan usaha melakukan upaya yang kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya sehingga dapat terjun dalam persaingan usaha atau bisnis. Motivasi berwirausaha dapat dinyatakan merupakan hal yang mendorong individu atau seseorang sehingga memicu keinginan untuk mengembangkan dan menciptakan ide kreatif dari dalam dirinya sehingga dari ide tersebut tercipta sebuah usaha.

Motivasi yang tepat sangat diperlukan oleh wirausaha muda yang akan memulai usahanya, bukan hanya untuk mengembangkan usaha dengan percaya diri tetapi juga untuk mencari informasi mengenai peluang usaha (Nurmila & Kamarudin, 2024). Menurut Mayasari dkk., (2020) motivasi yang kuat secara otomatis akan mendorong

seseorang untuk bertindak hingga mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya motivasi yang tinggi maka akan sangat sulit untuk meningkatkan keinginan untuk memulai berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung pada seberapa besar motivasi yang ada dalam dirinya, semakin besar motivasi seseorang maka akan semakin besar juga usaha yang dikeluarkan untuk mewujudkan tujuannya (Qustolani & Hernita, 2023).

4.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha menurut Basrowi (dalam Agus Susanti, 2021) yaitu:

- a. Laba
Dapat menentukan berapa laba yang diinginkan, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- b. Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan dan bebas dari budaya/organisasi atau perusahaan
- c. Impian
Personal bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas yang berulang-ulang karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- d. Kemandirian
Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Menurut Siagian (dalam Tuzzahrok & Murniningsih, 2021) motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang mengenai diri sendiri yaitu harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan dan prestasi yang dihasilkan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu terdiri dari jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja di mana seseorang berbagi, organisasi itu sendiri dan situasi lingkungan pada umumnya.

Faktor-faktor dalam berwirausaha juga dijelaskan Supriadi, (2019) yang menyatakan terdapat beberapa faktor dalam motivasi berwirausaha yaitu:

- a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas, dengan memiliki visi dan tujuan yang jelas maka seseorang dapat menebak langkah dan arah yang akan dituju dengan lebih jelas lagi.
- b. Inisiatif dan selalu proaktif, di mana pengusaha bergerak langsung tanpa menunggu sesuatu terjadi, dan menjadi pertama memulai dan mengambil peluang yang ada.
- c. Berorientasi pada prestasi, pengusaha yang baik akan selalu mengejar berbagai prestasi melalui mutu produknya yang baik serta memperhatikan kepuasan pelanggannya.
- d. Berani mengambil risiko, ini merupakan sifat yang selalu harus dimiliki oleh pengusaha.
- e. Kerja keras, yaitu pengusaha yang tidak terpaku pada jam kerja atau tidak terbatas oleh waktu selalu fokus pada usaha yang dibentuk bukan saat hanya ada peluang yang datang.
- f. Bertanggungjawab, seorang pengusaha harus bertanggung jawab pada usaha yang sudah dijalankan
- g. Komitmen pada berbagai pihak baik itu antara *supplier* atau konsumen.
- h. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik pada konsumen maupun pada pihak-pihak yang bekerja sama maupun tidak.

Motivasi berwirausaha menurut Mantik dkk., (2020) dipengaruhi oleh faktor internal yaitu persepsi mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi untuk sukses, kebutuhan, keinginan kuat untuk memiliki sebuah usaha, kepuasan kerja dan prestasi kerja yang dihasilkan sebelum memulai usaha.

4.3 Indikator Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berani memulai dan mendukung individu untuk mencoba memulai usaha, biasanya motivasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang muncul baik dari dalam diri mau pun dari luar. Adapun indikator-indikator motivasi berwirausaha menurut Ariyanti (dalam Nurhasanah dkk., 2023) yaitu:

- a) Dorongan, merupakan kekuatan yang dimiliki seseorang yang berasal dalam diri di mana dengan adanya sebuah dorongan dapat membantu seseorang untuk memulai keinginannya. Dorongan ini merupakan langkah awal untuk melakukan berbagai hal, jika tidak ada dalam diri maka akan sulit untuk memulai sebuah usaha.

Meskipun banyak faktor yang memotivasi seseorang jika tidak ada dorongan maka seseorang tidak akan memulainya, untuk itu dorongan ini sangat diperlukan.

- b) Penggerak, saat akan membuka sebuah usaha diperlukan sebuah penggerak yang mampu mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usahanya di mana penggerak ini bisa dikatakan alasan seseorang untuk memulai sesuatu.
- c) Stimulus, yaitu rangsangan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat memicu perubahan pada diri individu. Dengan adanya stimulus ini maka akan mendorong keinginan dalam diri seseorang untuk berwirausaha.
- d) Semangat, seseorang yang memiliki semangat yang tinggi akan lebih banyak termotivasi dalam memulai usaha, semakin banyak menciptakan ide kreatif yang akan muncul dan keinginan kuat untuk berkembang dan menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang lain.
- e) Gairah, yaitu adalah keinginan kuat yang dimiliki seseorang untuk mencapai sesuatu yang diimpikan dalam berwirausaha di mana keinginan berwirausaha ini merupakan tujuan yang sangat diinginkan.

Indikator dalam motivasi berwirausaha ini digunakan untuk mengukur besarnya dorongan dalam diri seseorang untuk berwirausaha, baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Pengukuran melalui indikator ini sangat penting dilakukan karena dengan menggunakan indikator sebagai acuan dalam pengukurannya maka hasil dari pengukurannya akan lebih signifikan atau relevan, dengan memanfaatkan indikator ini juga seseorang individu dapat menilai kesiapan dirinya sendiri dan kemampuannya sejauh mana untuk menjadi wirausahawan.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul dan tujuan dalam penelitian ini, terdapat penelitian relevan yang dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian relevan ini digunakan peneliti sebagai acuan serta bahan perbandingan untuk mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Septianti & Putri, (2023)	Motivasi Berwirausaha, <i>Self-Confidence</i> dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha.	Hasil Penelitian adalah sebagai berikut: a. Motivasi berwirausaha, <i>Self-Confidence</i> dan Kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. b. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh pada minat berwirausaha. c. <i>Self-Confidence</i> secara parsial berpengaruh pada minat wirausaha. d. Kreativitas secara parsial berpengaruh pada minat wirausaha.

Persamaan:

Terdapat persamaan pada variabel X dan Y yaitu Motivasi Berwirausaha, Kreativitas siswa dan Minat Wirausaha.

Perbedaan:

Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian serta terdapat perbedaan juga pada variabel X yaitu *Self-Confidence*.

Kebaruan:

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu Motivasi Berwirausaha sebagai variabel intervening serta terdapat pembaharuan terhadap variabel X yaitu Pembelajaran Kewirausahaan.

Tabel 7. Lanjutan

2.	Sumiati Tahir, (2023)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausaha, Pengetahuan Kewirausaha, Pengalaman Praktek Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar.	Hasil Penelitian: - Pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. - Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efikasi diri. - Pembelajaran kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. - Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. - Pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. - Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri.
----	-----------------------------	--	---

Persamaan:

Persamaan yang ada pada variabel X dan Y yaitu pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha serta penelitian ini serupa dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel motivasi belajar sebagai intervening.

Perbedaan:

Dalam penelitian ini yang membedakan adalah objek penelitian yang di mana objek penelitiannya adalah pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, dan

Tabel 7. Lanjutan

			lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yang menjadi objek yaitu pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Perbedaan lain juga terletak pada variabel yang menjadi intervening dalam penelitian ini adalah efikasi diri sementara variabel intervening dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah motivasi berwirausaha. Kebaruan: Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu ada pada variabel X, Y dan variabel intervening yaitu kreativitas siswa sebagai variabel X, minat berwirausaha sebagai variabel Y dan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening.
3.	Eksi & Novi, (2020)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha yang di Moderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI BDP SMKN 2 Kediri.	Hasil dalam penelitian ini dijelaskan bahwa: Variabel efikasi diri memperkuat pengaruh hubungan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dapat dilihat dari hasil <i>uji moderating regression analysis</i> (MRA) dengan nilai sebesar 97,55% yang berarti dengan adanya penambahan variabel efikasi diri akan memperkuat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari variabel X dan Y yaitu pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha serta ada variabel yang menjadi moderasi. Perbedaan: Adanya perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, memiliki perbedaan dalam objek dan subjek serta

Tabel 7. Lanjutan

		terdapat perbedaan variabel Z yaitu motivasi berwirausaha.
		Kebaruan: Dalam penelitian ini terdapat variabel X dan Z yang akan dijadikan pembaharuan yaitu Kreativitas siswa sebagai variabel X dan Motivasi Berwirausaha sebagai variabel intervening.
4.	Nurikasari, (2016)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Hasil Penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Persamaan: Persamaan penelitian dengan penelitian ini yaitu variabel X dan Y di mana terdapat variabel yang sama yaitu kreativitas, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha. Perbedaan: Metode yang digunakan dalam penelitian ini menjadi salah satu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, di mana dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode korelasional dan regresi linear berganda sedangkan pada penelitian yang akan terlaksana menggunakan metode analisis jalur. Selain itu, terdapat perbedaan juga dalam objek dan subjek dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu angket dan kuesioner dengan pengambilan sampel dengan teknik secara acak (<i>simple random sampling</i>)

Tabel 7. Lanjutan

			Kebaruan: Terdapat pembaharuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: - Adanya variabel Motivasi Berwirausaha yang akan menjadi variabel intervening. - Terdapat pembaharuan populasi dan sampel serta objek dan subjek dalam penelitian ini. - Metode penelitian yang dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan regresi linear berganda, untuk kebaruannya dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis jalur (<i>path analysis</i>) - Dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti variabel motivasi berwirausaha yang menjadi variabel X, kebaruannya dalam penelitian di mana variabel ini akan menjadi variabel intervening..
5.	Fajar dkk., (2020)	Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.	Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan: Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti memiliki beberapa persamaan yaitu: Persamaan yang dapat dilihat dari variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas kewirausahaan dan minat berwirausaha. Selain itu, Jenis pendekatan serta teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti di mana jenis pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan penyebaran angket (kuesioner)

Tabel 7. Lanjutan

6.	Muchtar dkk., (2024)	<i>The Influence of Entrepreneurs hip Learning on Entrepreneuri al Interest of Class XII Students in Public School 6 Makassar.</i>	Perbedaan: Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dalam variabel X di mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah pengetahuan, sementara dalam penelitian yang akan terlaksana variabel dependen yang digunakan peneliti adalah pembelajaran kewirausahaan. Objek dan subjek dalam penelitian ini juga merupakan salah satu yang menjadi pembeda dalam penelitian ini. Kebaruan: Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kebaruan dalam variabel yang akan diteliti di mana ada variabel yang menjadi variabel intervening yaitu motivasi berwirausaha, selain itu juga variabel X yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu pembelajaran kewirausahaan serta ada kebaruan juga dalam subjek penelitian. Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 . Persamaan: Variabel X, Y dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan variabel yang akan diteliti penulis yaitu pembelajaran kewirausahaan dan minat kewirausahaan Perbedaan: Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan yang akan digunakan peneliti, di mana dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi teknis dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik random sampling. sementara dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi,
----	----------------------------	--	---

Tabel 7. Lanjutan

		dokumentasi kuesioner dan wawancara dengan teknik pengambilan sampel <i>non-probability sampling</i> dengan sampel jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sementara analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis jalur (<i>path analysis</i>). Kebaruan: Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti akan menjadi pembaharuan pada penelitian ini yaitu adanya tambahan variabel independen dan variabel intervening yaitu kreativitas belajar sebagai variabel independen dan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening.
7.	Fadli dkk., (2020) <i>The Effect of Entrepreneurs hip Education, Creativity, and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest in the Millennial Generation in Makassar City.</i>	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi kewirausahaan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat dalam kewirausahaan. Persamaan: Metode penelitian dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Variabel X dan Y pada penelitian ini juga memiliki persamaan yaitu pendidikan kewirausahaan, kreativitas, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha. Perbedaan: Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan analisis yang akan digunakan peneliti yang di mana dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda

Tabel 7. Lanjutan

		sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>). Tempat beserta subjek yang akan diteliti juga berbeda dalam penelitian ini.
		Kebaruan: Terdapat pembaharuan dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi berwirausaha akan menjadi variabel intervening pada penelitian yang akan dilaksanakan, serta analisis yang akan digunakan adalah analisis jalur. Hasil perhitungan dari uji statistik yaitu motivasi, kreativitas dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin. Persamaan: Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam variabel X dan Y yang akan diteliti oleh penulis yaitu motivasi, kreativitas dan minat berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan dan metode pengumpulan data di mana jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti di mana dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda sementara analisis jalur (<i>path analysis</i>) merupakan analisis yang digunakan peneliti. Perbedaan lainnya adalah lokasi dan subjek. Kebaruan: Teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu analisis jalur (<i>path analysis</i>).
8.	Irvan & Tato, (2022)	Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli.

Tabel 7. Lanjutan

			Pembaharuan pada penelitian yang akan terlaksana juga terdapat pada salah satu variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan, untuk variabel independen motivasi dalam penelitian ini akan menjadi variabel intervening dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.
9.	Nabil dkk., (2025)	Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar).	Hasil dari analisis regresi linear berganda motivasi dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Persamaan: Terdapat persamaan pada variabel independen dan dependen serta teknik sampling dalam penelitian ini, dimana variabelnya yaitu variabel motivasi, kreativitas dan minat berwirausaha. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik <i>non-probability sampling</i> Perbedaan: Lokasi dalam penelitian serta populasi dan sampel berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, Kebaruan: Terdapat pembaharuan dalam penelitian ini adanya variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening. Teknik analisis data yang digunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>). Pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan. Persamaan: Variabel X dan Y yang diteliti dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa dan minat berwirausaha. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket).
10.	Dewi dkk., (2020)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma.	Pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan. Persamaan: Variabel X dan Y yang diteliti dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa dan minat berwirausaha. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket).

Tabel 7. Lanjutan

	Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu adanya variabel yang menjadi variabel intervening yaitu motivasi berwirausaha. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>simple random sampling</i>. Kebaruan: Variabel intervening yaitu motivasi belajar akan menjadi pembaharuan pada penelitian yang akan dilakukan penelitian.
--	---

C. Kerangka Pikir

Menjadi seorang wirausahawan muda, membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan serta mengurangi tingkat pengangguran merupakan impian dari setiap individu. Seseorang yang ingin berwirausaha haruslah memiliki keinginan kuat dalam berwirausaha, di mana ada suatu hal yang menjadi dorongan yang muncul dari dalam diri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai pemicu awal. Untuk meraih semua itu di perlukan dorongan-dorongan yang dapat menumbuhkan jiwa serta potensi seseorang dalam berwirausaha ini dinamakan minat berwirausaha, di mana minat inilah yang akan menjadi langkah seseorang untuk berani memulai, jika tidak didasari dengan minat maka seseorang tidak akan memulai dan tidak akan mau mengambil risiko.

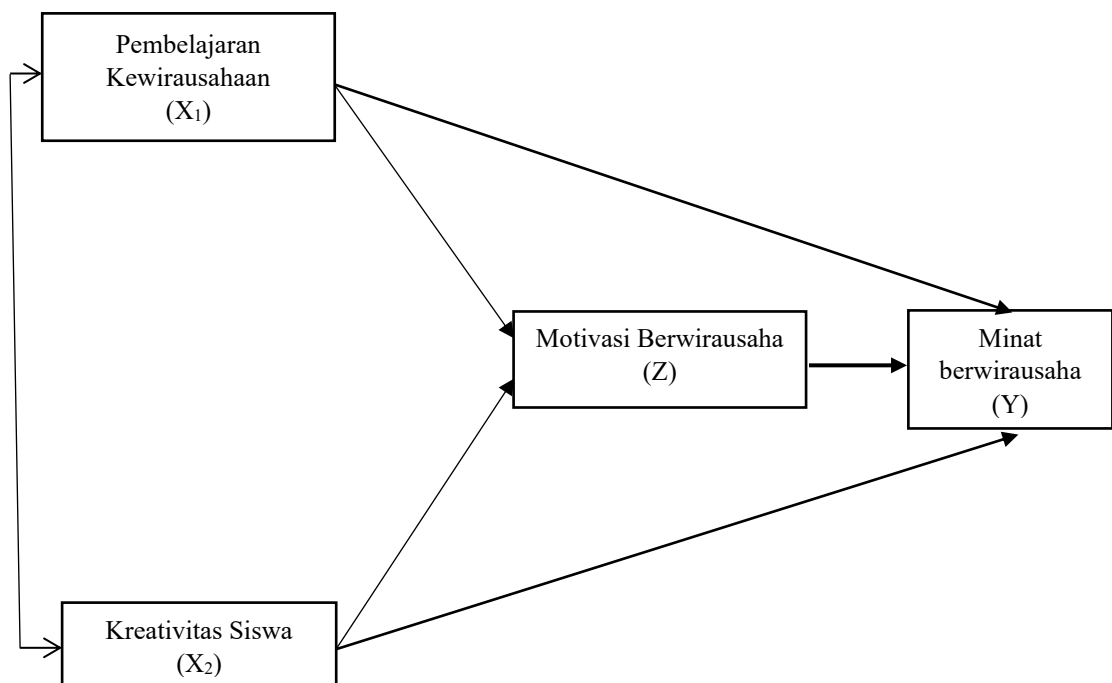
Minat ini banyak di pengaruhi oleh faktor-faktor, baik itu dari dalam diri sendiri mau pun dari luar diri. Faktor-faktor ini dapat menjadi salah satu yang dapat menumbuhkan minat seseorang, dengan adanya dorongan dari luar maupun dari dalam diri individu maka akan membentuk wirausaha muda yang inovatif dan siap dalam menghadapi tantangan serta menjadi salah satu penyumbang lapangan pekerjaan. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, karena

pembelajaran kewirausahaan ini akan membantu seseorang untuk menumbuhkan, mengembangkan dan mendorong jiwa serta potensi seseorang dalam berwirausaha yang otomatis akan mempengaruhi minat dalam diri individu tersebut untuk membuka sebuah usaha.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kreativitas siswa, di mana kreativitas siswa ini merupakan salah satu faktor yang penting dimiliki seseorang jika ingin berwirausaha, seseorang yang memiliki kreativitas berwirausaha akan terus menciptakan hal-hal yang menarik karena memiliki ide-ide yang kreatif dan berbeda dari yang lain. Seseorang dengan kreativitasnya mampu menghadapi berbagai tantangan dengan pemikirannya yang unik, sehingga saat seseorang memiliki kreativitas siswa akan mendorong minat berwirausahanya, karena akan timbul keyakinan terhadap pemikirannya dan dengan ide-ide yang dimiliki yang akan dituangkan menjadi sebuah usaha. Dengan adanya kreativitas siswa dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan dalam kewirausahaan akan membantu usaha yang dibentuk memiliki jangka panjang serta bermanfaat dengan berbagai strategi dan gagasan yang baik.

Pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa ini sangat berpengaruh pada minat berwirausaha, namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan juga mampu mempengaruhi pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa yaitu adalah motivasi dalam berwirausaha motivasi ini merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang penyebabnya merupakan faktor dari luar. Dengan adanya hal yang memotivasi seseorang maka akan memperkuat dan menumbuhkan keinginannya untuk berwirausaha serta akan semakin menumbuhkan berbagai ide-ide yang kreatif yang dapat membantu kelancaran usaha dengan berbagai strategi yang menarik. Motivasi yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha akan menumbuhkan potensi dalam diri individu sehingga menjadi wirausahawan yang siap menghadapi tantangan dan permasalahan dengan berbagai solusi.

Jika seseorang termotivasi untuk memulai sebuah usaha maka akan muncul rasa ingin tahu yang besar terhadap kewirausahaan yang akan mendorong siswa untuk mempelajari dan mengumpulkan lebih banyak informasi yang dibutuhkan melalui pembelajaran kewirausahaan maka siswa akan menemukan potensi yang dimiliki sehingga banyak berbagai gagasan serta ide-ide unik yang muncul dalam pemikirannya dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam sebuah usaha. Berdasarkan variabel tersebut maka variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas siswa (X_2) sebagai variabel eksogen, Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel endogen dan Motivasi Berwirausaha (Z) sebagai variabel intervening dapat digambarkan dalam skema dibawah ini:



Gambar 3. Kerangka Pikir

Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial Variabel X pada Variabel Y dan Z
- > : Pengaruh secara simultan Variabel X pada Variabel Y dan Z
- > : Hubungan antara Variabel X

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas permasalahan yang akan diteliti dan merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian di mana hasil dari pemecahan masalah tersebut belum tentu benar, benar atau tidaknya tergantung dari hasil pengujian dari data yang diperoleh. Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya, hipotesis biasaa digunakan dalam penelitian. Menurut Abdullah, (2015:22) , Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara 2 variabel, kedua variabel ini adalah variabel bebas dan terikat. Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir, dan hasil penelitian relevan yang sudah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Terdapat pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Terdapat hubungan Pembelajaran Kewirausahaan dengan Kreativitas siswa pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
4. Terdapat pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
5. Terdapat pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
6. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha.

9. Terdapat pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.
10. Terdapat pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sekaran dan Bougie (dalam Nizamudin dkk., 2021:31) metode penelitian adalah seperangkat prosedur atau langkah-langkah yang ditentukan untuk menetapkan hukum umum yang menghubungkan tentang peristiwa dan memprediksikan peristiwa itu di mana kejadiannya ini masih belum diketahui. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan bukti ataupun informasi agar tujuan dan manfaat yang diinginkan dapat tercapai (Veronica dkk., 2022:5). Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang saling berkaitan erat dengan angka atau sesuatu yang dapat diukur secara terstruktur dalam penyelidikan sebuah fenomena dan juga hubungannya, pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang seperti apa hubungan dalam variabel dapat diukur (Nizamudin dkk., 2021:34).

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif, dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan sesuatu baik itu suatu objek, subjek maupun sebuah fenomena lainnya, setelah dilakukan penelitiannya maka diuji kebenaran serta hubungan variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan dalam deskriptif verifikatif adalah untuk membuktikan apakah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas siswa (X_2) berpengaruh pada Minat Berwirausaha (Y) dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha (Z).

Pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan atau situasi apa yang menyebabkan timbulnya kejadian yang akan diteliti. Syahrizal & Jailani, (2023) penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan ditinjau juga dari masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Sedangkan metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi langsung selama penelitian yang dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden yaitu kuesioner, tes, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Dengan menggunakan metode ini maka akan diketahui bagaimana hubungan antar variabel yang akan diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian tidak harus manusia atau Mahluk hidup tetapi juga fenomena, gejala atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik atau syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani dkk., 2023).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa aktif kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) Sekolah SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang jumlah keseluruhannya adalah 100 siswa aktif. Berikut tabel data jumlah siswa Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) yang dijadikan populasi.

Tabel 8. Jumlah siswa aktif kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	AKL 1	33
2.	AKL 2	33
3.	AKL 3	34
Jumlah		100

Sumber: Presensi kelas XI

2. Sampel

Creswell (dalam Subhaktiyasa, 2024) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik pemilihan tertentu untuk memastikan *representativitasnya*. Pemilihan sampel dalam penelitian harus dilakukan dengan teliti agar data yang didapatkan dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi yang berlaku dalam populasi secara umum. Individu yang menjadi sampel biasanya disebut dengan responden yaitu seseorang yang memberikan tanggapan atau respons yang relevan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Muhammad, (2015) Sampling jenuh adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua populasi dalam penelitian ini merupakan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan dan Lanjutan (AKL).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil berapa banyak sampel yang akan digunakan namun mewakili dari jumlah populasinya dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Menurut Asari dkk., (2023) *non-probability sampling* adalah teknik sampling

di mana dalam pengambilan sampelnya tidak diberikan peluang dan kesempatan yang sama pada populasi yang dijadikan sampel. Teknik *non-probability sampling* yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu sampel yang digunakan jika jumlah dari populasi tidak lebih dari 100. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

D. Variabel penelitian

Sekaran (dalam Ruswati, 2018) menjelaskan variabel merupakan apa pun yang membedakan atau membawa variasi pada nilai dan nilai tersebut bisa berbeda dalam berbagai objek atau orang yang sama. Variabel penelitian ini ditentukan oleh peneliti dan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sama halnya seperti yang dijelaskan (dalam Nilda, 2021) variabel penelitian akan ditentukan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi dari objek tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu:

1. Variabel Eksogen (*Exogenous*)

Variabel eksogen adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain, variabel eksogen ini menjadi penyebab adanya variabel endogen (variabel terikat) (Putri Kentjana & Nainggolan, 2018). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas siswa (X_2).

2. Variabel Endogen (*Endogenous*)

Sugiyono, 2010 (dalam Farih dkk., 2019) variabel endogen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel eksogen (variabel bebas). Variabel endogen yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel Minat Berwirausaha (Y).

3. Variabel *Intervening* (Mediasi)

Variabel *intervening* (mediasi) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini adalah variabel penyela yang terletak di antara variabel Eksogen dan variabel dependen sehingga variabel Eksogen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Hasnunidah, 2017). Dalam penelitian ini variabel *intervening* yang digunakan adalah Motivasi Berwirausaha (Z).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut seperti penjelasan terperinci masing-masing variabel, indikator serta skala pengukuran yang digunakan pada variabel (Ridha, 2017). Adanya definisi operasional ini akan membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, satu variabel terikat dengan variabel yang menjadi *intervening*. Berikut definisi operasional variabel yang digunakan:

1. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Pembelajaran kewirausahaan merupakan ilmu dan pelatihan yang diberikan dijenjang pendidikan guna untuk membentuk dan menumbuhkan minat serta kreativitas siswa dalam berwirausaha.

2. Kreativitas siswa (X_2)

Elen dkk., (2018) Kreativitas siswa berwirausaha adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan produk atau jasa yang baru dan berbeda sehingga memiliki keunikan tersendiri serta dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Menurut Fuadi (dalam Laksono & Soleh, 2022) merupakan ketertarikan, ketersediaan, dan keinginan untuk memiliki kemauan dan bekerja keras supaya dapat berusaha dengan maksimal. Minat berwirausaha berasal dalam diri individu yang muncul karna adanya dorongan dari faktor-faktor di sekitarnya sehingga muncul ketertarikan untuk membuat dan mengembangkan sebuah ide mengelolanya dan menjadikannya sebuah usaha.

4. Motivasi Berwirausaha (Z)

Motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi individu untuk mencapai apa yang diinginkan, dengan motivasi ini dapat memberikan perubahan serta dorongan kepada seseorang akibat dari keinginan dan kebutuhannya untuk membuat sebuah usaha. Motivasi sangat diperlukan ketika akan berusaha dan merupakan kunci dari keberhasilan seseorang pada saat menjalankan usahanya karena dengan adanya motivasi yang besar dalam diri seseorang maka individu tersebut akan lebih siap lagi menghadapi tantangan dan menghasilkan ide yang lebih kreatif serta lebih inovatif lagi dalam mencari solusi dari permasalahan yang sedang dialami.

Tabel 9. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	1. Mengajarkan keterampilan-keterampilan berwirausaha 2. Mengajarkan karakteristik wirausaha 3. Memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi. Darwis dkk., (2021)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> .
2.	Kreativitas siswa (X ₂)	1. Ingin tahu 2. Optimis 3. <i>Flexibel</i> 4. Mencari solusi dari masalah	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> .

Tabel 9. Lanjutan

3.	Minat Berwirausaha (Y)	5. Orisinil 6. Suka berimajinasi Tuzzahrok & Murniningsih, (2021)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> .
		1. Ketertarikan terhadap kewirausahaan 2. Ketersediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan 3. Melihat peluang untuk berwirausaha 4. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha 5. Keberanian dalam menghadapi risiko 6. Keberanian dalam menghadapi tantangan 7. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan 8. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.	
4.	Motivasi Berwirausaha (Z)	Iskandar (dalam Rahmiyanti, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> .
		1. Dorongan 2. Penggerak 3. Stimulus 4. Semangat 5. Gairah Ariyanti (dalam Nurhasanah dkk., (2023)	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari suatu kejadian di mana peneliti secara langsung memperhatikan subjek atau pun objek yang diteliti. Abdussamad (dalam Adil, 2023) observasi adalah teknik pengumpulan data yang sistematis yang

memperhatikan diskusi dan analisis masalah tertentu yang telah diidentifikasi. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk meneliti berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan ini cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja serta gejala alam dan metode ini tepat ditetapkan pada responden yang jumlahnya tidak terlalu besar (Nashrullah dkk., 2023)

2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan antara dua orang dengan tujuan memperoleh informasi dengan berbentuk tanggapan ataupun pendapat pribadi. Brinkmann dan Kvale (dalam Niam dkk., 2024) wawancara yaitu pertukaran pandangan antara dua orang atau lebih tergantung topik tertentu tetapi dengan minat yang sama, memperhatikan perilaku individu dalam memperoleh pengetahuan, dan fokus pada situasi penelitian.

3. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner ini merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan yang disusun secara tertulis dan diberikan kepada individu yang diteliti sama halnya dalam penelitian Creswell (dalam Ardiansyah dkk., 2023) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditata secara sistematis. Responden diminta untuk menyampaikan tanggapan yang sanggup diukur melalui pilihan jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui data tidak langsung yang diperuntukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan bentuk dokumen lainnya Creswell (dalam Purwanza dkk., 2022).

Pengumpulan data yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan membantu penelitian yang dilaksanakan dapat juga berupa catatan, arsip data atau bahan tertulis lainnya.

G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan peneliti haruslah diuji agar hasil data yang didapatkan dapat menjawab fenomena yang sedang diteliti untuk itu instrumen ini perlu diuji apakah sudah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, salah satunya digunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang kemudian dapat diberikan kepada responden.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan cara untuk memastikan tingkat pengukuran dari data yang kita gunakan dalam penelitian seperti kuesioner/angket, wawancara dan teknik lainnya. Implementasi dari uji validitas ini dapat membantu peneliti dalam menentukan keakuratan dari alat pengukuran yang digunakan. Menurut yusup (dalam Ovan & Saputra, 2020) validitas instrumen memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen ini dikatakan valid ketika dapat mengungkap data variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
N	= Jumlah subyek penelitian
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat total

Penelitian Yusup, (2018) dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r *product Moment* ($r_i > r_t$). Maka sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tersebut tidak signifikan dengan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05% dengan derajat kebebasan (dk) yaitu hasil penjumlahan responden dikurangi dua ($dk = n - 2$).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba instrument penelitian kepada 30 responden, kemudian dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 25, data validitas kesioner didapatkan sebagai berikut:

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil Pengujian validitas istrumen untuk variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) didapatkan bahwa 12 item pertanyaan dinyatakan valid, dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Keterangan
1	0,810	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,890	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,911	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,912	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,741	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,906	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,788	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,834	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,786	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,802	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,915	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,839	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

b. Kreativitas siswa (X₂)

Variabel ini terdapat 12 item pernyataan yang telah dilakukan pengujian dan didapatkan 11 item pertanyaan valid karena memenuhi kriteria dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 11. Uji Validitas Variabel Kreativitas siswa (X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Keterangan
1	0,496	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
2	0,639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,660	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,655	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,597	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,574	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
8	0,705	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,732	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,568	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
11	0,469	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,009	Valid
12	0,289	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,121	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

c. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel minat berwirausaha (Y) pada 10 item pernyataan, didapatkan 9 pernyataan yang dinyatakan valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Keterangan
1	0,307	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,099	Tidak Valid
2	0,592	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,501	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
4	0,766	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,505	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
6	0,719	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,616	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,514	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
9	0,685	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

d. Motivasi Berwirausaha (Z)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel motivasi berwirausaha (Z) pada 12 item pernyataan, dinyatakan semua pernyataan valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha (Z)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Keterangan
1	0,727	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,801	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,734	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,714	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,683	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,889	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,753	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,848	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,855	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,765	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak, Dewi dan Sudaryanto (dalam Rosita dkk., 2021). Menurut Anggraini dkk., (2022) reabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang digunakan di mana alat pengukuran ini dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama meskipun dilakukan berkali-kali. Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Yusup, (2018) pengujian reliabilitas menggunakan uji ini dilakukan jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,070 ($r_i < 0,070$).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a^2_t} \right)$$

Keterangan:

R_{rx} = Reabilitas Instrumen

N = Banyak Butiran Pertanyaan

$\sum a^2$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Butir Pertanyaan

a^2_t = Varian Total

Daftar interpretasi koefisien r dalam pengujian reabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang / Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, (2019:75)

Dengan kriteria apabila r hitung lebih besar dari r tabel atau r hitung $> r$ tabel dengan signifikansi sebesar 0,05, maka instrumen yang digunakan reliabel, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel atau r hitung $< r$ tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 maka instrumen tidak reliabel.

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dengan sampel berjumlah 30 responden dan pernyataan yang diuji sebanyak 12 pernyataan yang valid dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,963 termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu masuk dalam rentang koefisien r antara 0,8000 – 1.000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

b. Kreativitas siswa (X_2)

Hasil uji reliabilitas variabel kreativitas siswa (X_2) yang diuji pada 30 responden dengan 11 pernyataan yang valid dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,836 termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu masuk dalam rentang koefisien r antara 0,8000 – 1.000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	11

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

c. Minat Berwirausaha (Y)

Selanjutnya untuk variabel minat berwirausaha (Y) dilakukan uji reabilitas pada 30 responden dengan 9 item pernyataan yang valid dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,808 termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu masuk dalam rentang koefisien r antara 0,8000 – 1.000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

d. Motivasi Berwirausaha (Z)

Uji reliabilitas pada variabel motivasi berwirausaha (Z) diuji pada 30 responden dengan 12 item pernyataan yang valid, dinyatakan reabil. Hasil perhitungan nilai r Alpha sebesar 0,935 termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu masuk dalam rentang koefisien r antara 0,8000 – 1.000. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis pendidikan di mana uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dimanfaatkan adalah tepat dan valid. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis perlu diperlukan untuk menentukan kualitas regresi yang optimal dengan tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan estimasi, ketiadaan penyimpangan, dan konsistensi yang optimal (Nugraha, 2022)

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji linieritas merupakan statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak dan bagaimana perubahan pada satu variabel berhubungan lurus dengan variabel lainnya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dengan rumus:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2) / m}{(1 - R_{New}^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

- m = Jumlah variabel eksogen yang baru masuk
- n = Jumlah observasi
- k = Banyaknya parameter

Rumusan hipotesis yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi berbentuk non linear

Dengan kriteria jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 0,05 maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear. Menolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 dan dk penyebut adalah $n-k$ maka model regresi tidak linearitas, begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 5% maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan regresi adalah linearitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* (toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Widana & Muliani, (2018). Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui unsur-unsur yang sama antara variabel-variabel bebas dalam penelitian dan tidak mengandung aspek-aspek seperti indikator yang sama ataupun dimensi yang sama agar koefisien regresi yang didapatkan tidak menjadi biasa dan tidak bermakna. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF yaitu Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Batas nilai non multikolinearitas yaitu nilai $VIF < 10$ maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel endogen maka menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y
 X = skor gejala X
 Y = skor gejala Y
 N = jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 diterima berarti tidak terjadi multikorelasi tetapi sebaliknya jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan korelasi pada data observasi dalam penelitian. Menurut Mardiatmoko, (2020) Autokorelasi merupakan keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik yaitu model yang tidak ada autokorelasi. Metode uji autokorelasi dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah menggunakan statistik *Durbin-Watson* dengan tahap pengujian yaitu:

- Cari nilai residu dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dihitung dan diuji statistik d yaitu menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_2^t u_t^2}$
- Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, setelah itu lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin – Waston Upper* (du) dan nilai *Durbin – Waston Lower* (dl)

Sebelum melakukan uji autokorelasi terlebih dahulu dibuat rumusan hipotesis nya yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Tabel 19. Kriteria pengujian autokorelasi Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$< d_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \leq d_U$	Tanpa kesimpulan
$d_U \leq 4 - d_U$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_U \leq 4 - d_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada autokorelasi (-)

Sumber : (Rusman, 2023)

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai d_U hingga $(4 \dots d_U)$ dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Rusman, 2023).

4. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas ini untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dalam model regresi dengan menggunakan metode menganalisis grafik dengan melihat alur antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya sehingga dapat mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterodastisitasnya (Tarigan, 2023). Deteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah:

- Jika dari hasil uji ditemukan nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- Jika dari hasil uji data yang digunakan jumlah nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini yang digunakan peneliti menggunakan koefisien korelasi *spearman's rank correlation* dengan rumus yaitu:

$$r_s = 1 - 6 \left| \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right|$$

Keterangan:

- r_s = Koefisien korelasi rank spearman
- d = Perbedaan *rank* yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu fenomena ke -i.
- n = Banyak nya individu atau fenomena yang diberi peringkat.

Dengan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala Heteroskedastisitas.

Dengan kriteria pengujian jika koefisien signifikan (Sig) hubungan antara variabel eksogen dengan residual absolutnya lebih besar dari α yaitu 0,05 atau nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, demikian sebaliknya jika koefisien signifikan hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya lebih kecil atau $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas yang berarti H_1 diterima dan menolak H_0 .

I. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji regresi linear dengan analisis jalur (*path analysis*). Statistik analisis jalur (*path analysis*) ini digunakan untuk menguji sebab-akibat antara variabel, baik itu variabel endogen dan eksogen serta melihat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel bebas dengan variabel terikat melalui variabel intervening.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel baik itu variabel bebas, terikat maupun variabel intervening dalam bentuk diagram jalur di mana panah arah yang digunakan menunjukkan arah serta kekuatan pengaruh dari variabel. David Garson (dalam Ghodang, 2020) mendefenisikan bahwa analisis jalur merupakan model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab-akibat yang dibandingkan oleh peneliti, dengan model yang digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah di mana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab.

2. Model Analisis Jalur

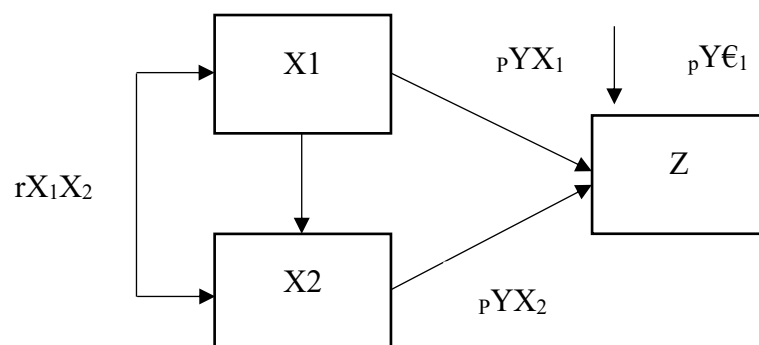
Dalam melakukan uji hipotesis analisis jalur (*path analysis*) ada langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Melakukan perumusan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur } Y = P_{zy2}X_2 + P_{xy3}X_3 + P_y^1 1$$

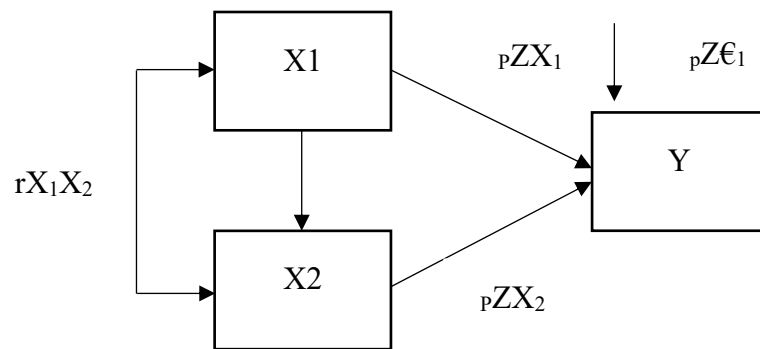
- Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi gambar sesuai dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur melengkapi dengan model struktural dan persamaan struktural

Sub struktur 1



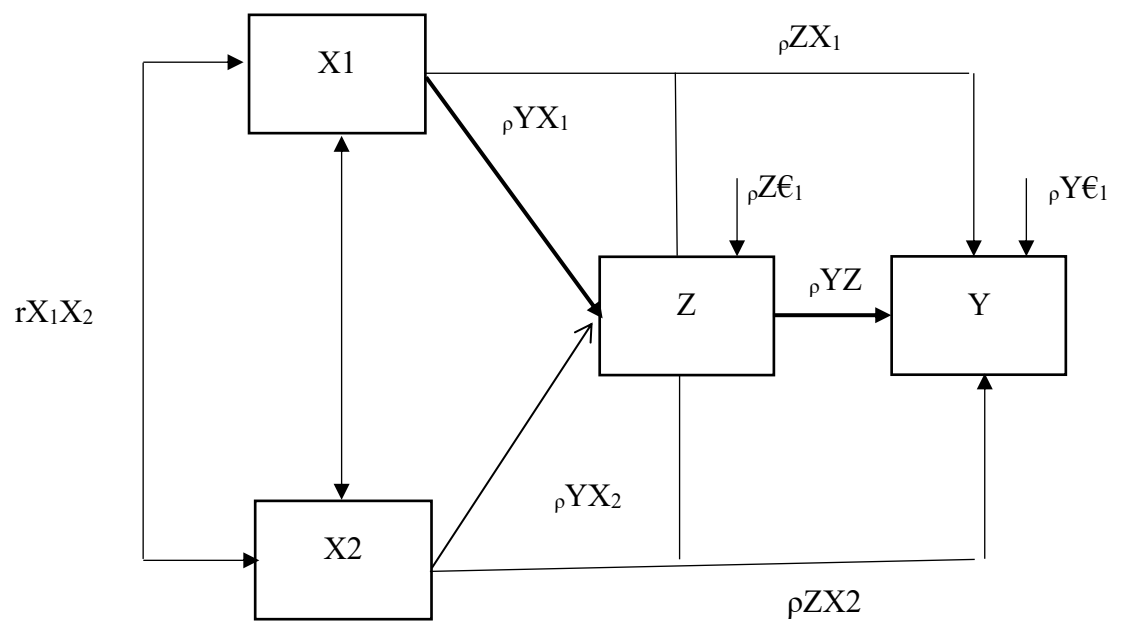
Gambar 4. Diagram Jalur Sub struktur 1

Sub struktur 2



Gambar 5. Diagram Jalur Sub struktur 2

Sub struktur 3



Gambar 6. Diagram Jalur Sub struktur 3

Garis keterangan

$\longrightarrow = \rho_{X_1YZ}$ $\longrightarrow = \rho_{X_2YZ}$

Keterangan:

X_1 = Pembelajaran Kewirausahaan

X_2 = Kreativitas siswa

Y = Minat Berwirausaha

Z = Motivasi Berwirausaha

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

X_1X_2 = Koefisien X_1 terhadap X_2

ρ_{ZX_1} = Koefisien jalur X_1 terhadap Z

ρ_{ZX_2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Z

ρ_{X_1YZ} = Koefisien jalur X_1 terhadap Y melalui Z

ρ_{X_2YZ} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y melalui Z

$\rho_{Y\epsilon_1}$ = Koefisien jalur variabel lain pada Y di luar dari variabel X_1 dan X_2

$\rho_{Z\epsilon_2}$ = Koefisien jalur variabel lain pada variabel Z di luar dari variabel X_1 , X_2 , dan Y .

Koefisien jalur ini digunakan untuk mengetahui serta menunjukkan bagaimana pengaruh langsung variabel endogen terhadap variabel endogen dengan dilambangkan dengan p (*path coefficient*).

3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan)

Pengujian secara simultan digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel eksogen yang dilibatkan dalam model struktural yang dianalisis yaitu X_1 , X_2 secara bersamaan terhadap variabel endogen Y dan intervening (Marwan dkk., 2023:23). Untuk menghitung koefisien secara simultan rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = terdapat pengaruh secara simultan pada variabel ($\rho_{Y_1X_1} \neq 0$)

H_1 = tidak terdapat pengaruh secara simultan pada variabel ($\rho_{Y_1X_1} = 0$)

Kaidah pengujian yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{(N - K - 1) R_{yxk}^2}{K (1 - R_{yxk}^2)}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

R^2_{yxx} = R Square

Dengan kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antar variabel, demikian juga sebaliknya.

4. Menghitung Koefisiensi Jalur Secara Parsial (Individu)

Rumusan hipotesis yang digunakan oleh peneliti yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh secara parsial pada variabel ($\rho_{Y_I X_I} \geq 0$)

H_1 = terdapat pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho_{Y_I X_I} = 0$)

Uji yang digunakan adalah uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

k = jumlah variabel eksogen (variabel bebas)

setelah dilakukan uji pada variabel, selanjutnya hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan adanya ketentuan sebagai acuan yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga di dapat kesimpulan bahwa ada pengaruh antar variabel secara parsial.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pada variabel secara parsial.

Setelah dilakukannya perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai dasar dalam pengambilan keputusan maka perlu mengetahui tingkat signifikansi dari analisis jalur yang dibandingkan dengan nilai

probabilitas yaitu 0,05 dengan kriteria dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas sebesar $0,05 < \text{probabilitas signifikansi}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas sebesar $0,05 > \text{probabilitas signifikansi}$, maka menerima H_0 dan menolak H_1 yang berarti signifikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa Terhadap Minat berwirausaha dengan Memperhatikan Motivasi Berwirausaha Siswa pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh siswa maka dorongan dan semangat untuk memulai usaha dan motivasi menjadi wirausahawan muda juga akan semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kreativitas dan mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghasilkan ide-ide dalam berwirausaha dan mampu melihat peluang usaha cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam berwirausaha dan menjalankan kegiatan wirausaha.
3. Terdapat hubungan yang positif antara Pembelajaran Kewirausahaan dengan Kreativitas siswa pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang berjalan dengan baik dan berkualitas tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan berpikir dan kreativitas siswa dalam berwirausaha.

4. Terdapat pengaruh langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan dengan baik, dengan menggunakan materi yang relevan, pengalaman praktik berwirausaha dan metode yang menarik selama proses pembelajaran mampu menumbuhkan ketertarikan dan keinginan siswa dalam berwirausaha.
5. Terdapat pengaruh langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menciptakan ide-ide usaha yang unik dan berbeda dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.
6. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya Semakin tinggi dorongan yang dimiliki siswa untuk berwirausaha maka keinginan untuk berwirausaha juga akan semakin besar.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa Pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa di mana dengan meningkatnya motivasi siswa dalam berwirausaha maka akan mendorong dan menciptakan keinginan siswa untuk mulai berwirausaha.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung Kreativitas siswa terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan memperhatikan Motivasi Berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kreativitas yang dimiliki siswa dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha yang pada akhirnya akan menumbuhkan keinginan siswa dalam berwirausaha.

9. Terdapat pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Secara bersama-sama, pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan disekolah serta kreativitas pada siswa mampu memotivasi siswa untuk berwirausaha.
10. Terdapat pengaruh simultan Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas siswa, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa dan motivasi berwirausaha.

B. Saran

1. Penelitian yang telah dilakukan Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa. Sehingga, disarankan sekolah harus lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajaran kewirausahaannya, baik itu dari segi penyampaian materi, praktik langsung, memberikan pengalaman nyata terkait bagaimana berwirausaha, serta mendorong kreativitas masing-masing siswa agar dapat terus menumbuhkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk memulai usaha
2. Diperoleh juga bahwa kreativitas siswa juga terbukti berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa. Maka dari itu, sekolah disarankan dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan yang mendukung eksplorasi ide dan inovasi, seperti lomba wirausaha, pelatihan ide bisnis, atau pengembangan produk buatan sendiri. Siswa juga diharapkan aktif

dalam menggali potensi kreatifnya sebagai bekal menghadapi tantangan berwirausaha di masa depan.

3. Diperoleh Adanya hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dengan kreativitas siswa menunjukkan pentingnya pembelajaran yang mampu merangsang daya pikir kreatif siswa. Oleh karena itu disarankan, guru hendaknya tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan yang melatih kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Contohnya adalah tugas membuat konsep produk, mengidentifikasi peluang usaha di sekitar, dan melakukan riset pasar kecil-kecilan.
4. Karena pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, maka disarankan penting bagi pihak sekolah untuk merancang pembelajaran yang relevan, menarik, dan aplikatif. Sekolah dapat mengadakan kegiatan kewirausahaan rutin seperti *market day* atau praktik usaha kecil yang memungkinkan siswa merasakan langsung bagaimana menjadi seorang wirausahawan, sehingga minat mereka dapat tumbuh secara alami.
5. Kreativitas siswa yang memengaruhi minat berwirausaha menunjukkan bahwa ide-ide unik dan kemampuan inovatif sangat penting dalam menumbuhkan ketertarikan untuk memulai usaha. Maka disarankan kepada siswa agar terus mengasah kreativitas dan keberanian mencoba hal baru, serta kepada sekolah untuk memberikan ruang dan kesempatan bagi siswa dalam menampilkan ide-ide bisnis mereka secara terbuka.
6. Diperoleh Motivasi berwirausaha yang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha memperlihatkan bahwa dorongan dari dalam diri siswa perlu diperkuat. Oleh karena itu, disarankan pada sekolah sebaiknya menyediakan lingkungan yang positif, suportif, dan menghargai usaha siswa. Guru juga diharapkan dapat memberikan inspirasi, dukungan moral, dan cerita sukses pelaku usaha muda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha.

7. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh motivasi menjadi perantara penting antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Maka dari itu, disarankan bagi sekolah agar pembelajaran kewirausahaan harus dirancang tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga menyentuh aspek psikologis siswa, seperti membangun rasa percaya diri, membentuk pola pikir pengusaha, dan menanamkan nilai-nilai kemandirian.
8. Diperoleh Pengaruh tidak langsung kreativitas siswa terhadap minat berwirausaha melalui motivasi menekankan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kreativitas dan sekaligus mampu memotivasi siswa. sehingga sekolah disarankan untuk memberikan penghargaan atas ide-ide kreatif siswa dan menjadikan motivasi sebagai fokus utama dalam pengembangan program kewirausahaan.
9. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas siswa secara simultan mempengaruhi motivasi, sehingga disarankan sekolah perlu mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dengan kegiatan pengembangan kreativitas siswa. Misalnya, dengan membuat proyek usaha kelompok yang menggabungkan aspek pembelajaran bisnis, pengembangan produk kreatif, dan pemasaran. Kolaborasi yang diterapkan seperti ini akan memperkuat motivasi siswa secara menyeluruh.
10. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran kewirausahaan, kreativitas siswa, dan motivasi berwirausaha yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga terkait untuk menjadikan program kewirausahaan sebagai bagian penting dari kurikulum. Peneliti juga menyarankan agar penelitian lanjutan dapat melibatkan populasi yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, atau akses modal usaha yang juga dapat memengaruhi minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adil, A. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press indonesia.
- Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- A Susanti, A. 2021. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada akademi kesejahteraan sosial ibu kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80-88.
- Ahmad, N. F. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14749>
- Isma, A., Rakib, M., Andriani, R., & Septiani, I. 2023. Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1-11.
- Anggraini, A., & Nawawi, Z. M. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kota Medan. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(1), 30–45. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i1.1791>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. 2022. Pelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Arrafid, F. Z. 2023. Pengaruh Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berusaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(6), 148-160.
- Arbani, A. 2021. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap menumbuhkan

motivasi berwirausaha mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan). Repository STAI Auliaurrasyidin. <https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/47>

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwila, T. 2023. *Pengantar Statistika Kota Solok: PT MAFY Media Literasi Indonesia..*

Asti, E. G. 2018. Pengaruh Mental Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan Di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(03), 217-226.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Tingkat pengangguran terbuka provinsi Lampung*. Diakses dari <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDcjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. *Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>

Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. 2021. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>

Dewi, V. N., Casmudi, C., & Deden, D. 2020. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kreativitas usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Sma Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 36–41. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.43>

Dewi, V. N. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kreativitas usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Sma Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 36-41.

Diharto, A. K. 2022. *Manajemen Inovasi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.

Efendi, M. Y., Patriasih, R., & Setiawati, T. 2018. Minat Intrinsik Dan Ekstrinsik Wirausaha Pada Siswa Smk Negeri 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 7(2), 51–56. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/view/14302/8242>

- Eksi, & Novi. 2020. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang di Moderasi Oleh Efikasi Diri pada Siswa Kelas XI BDP SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1).
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. 2018. Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Fadli, ., Muchtar, Y. C., & Qamariah, I. 2020. *The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention*. 1566–1569. <https://doi.org/10.5220/0010089115661569>
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. 2020. Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- Farih, A., Jauhari, A., & Widodo, E. 2019. Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Kursus Bahasa Inggris Pare Dengan Viral Marketing Sebagai Variabel Intervening. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.361>
- Ghodang, H. 2020. *Path analysis konsep dan praktik dalam penelitian*. Edisi pertama. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Griselda, V., & Puspitowati, I. 2024. Pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4), 1074–1081.
- Hasnunidah, N. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta *Media Akademika*, 117.
- Haq, A. F. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Hestiningtyas, W., & Santosa, S. 2017. The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School. *Economic Education and Entrepreneurship*, 766–771.
- Hestiningtyas, W., & Sinaga, R. M. 2024. Indigenous Value Entrepreneurship Minang Communities as A Supplement to the Development of A Culturally

- Responsive Pedagogy. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.20527/jee.v5i1.9535>
- Hestiningtyas, W., Sunyono, Haenilah, E. Y., Hariri, H., Wardani, Nurzafira, I., & Maris, H. 2023. How To Fostering Students' Entrepreneurial Intention? A Systematic Review based On Entrepreneurship Education. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 551–557. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.53>
- Isma, A., Rakib, M., Andriani, R., & Septiani, I. 2023. Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraan Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1–11.
- Irvan, M., & Tato, M. S. 2022. Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal ...*, 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>.
- Jaenudin, A., Suroto, S., & Astuti, D. P. (2019). Menumbuhkan minat berwirausaha melalui teknologi digital pada pembelajaran kewirausahaan mahasiswa di era industri 4.0. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 84–95.
- Jayadi, J., Triastuti, Y., & Prasilowati, S. L. 2020. Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 33. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.369>
- Kamal, A. H., & Thoyyibah, N. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.5330>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. 2023. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185–196. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.9710>
- Lai, A., & Widjaja, O. H. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576–584. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>
- Laksono, W. B., & Soleh, D. M. 2022. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 1–22. <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>

- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di kota Manado. *Jurnal EMBA*, 8(4), 370–380.
- Mardiatmoko, G.-. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Mayasari, N. M. D. A., Heryanda, K. K., & Irwansyah, M. R. 2020. Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2064>.
- Marfua, S. 2021. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Sinau*, 7, 1–12.
- Marwan, Konadi, W., Kamaruddin, Sufi, I., & Akmal, Y. 2023. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25* (Azhari (ed.); 2nd ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Maydiantoro, A., Ridwan, R., Tusianah, R., Rachman, A., Kesuma, P., Isnainy, U. C. A. S., & Zainaro, M. A. 2021. Entrepreneurship in Higher Education Curricula: Evidence from Indonesia. *Psychology and Education*, 58(3), 936–949. www.psychologyandeducation.net.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, R. 2021. Pendampingan UMKM menuju digitalisasi marketing upaya kebangkitan di era new normal. *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy*, 4(6), 1530-1539.
- Melinda, R. D., Yohana, C., & Fadillah F, N. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>.
- Meisitha, L., Pujiati, P., & Suroto, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 18-24.
- Muchtar, N. F., Sangkala, M., Rijal, A., Dunakhir, S., & Azis, M. 2024. the Influence of Entrepreneurship Learning on Entrepreneurial Interest of Class Xii Students in Public School 6 Makassar. *Jurnal Eduscience*, 11(1), 178–190. <https://doi.org/10.36987/jes.v11i1.5236>.
- Muhammad, S. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 91–98.

- Murniati, M., Sulistyo, S., & Yudiono, U. 2019. Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*,4(2).
- Mutiza, M., Rossalia, Zakiah, Y., & Novitas, Y. 2025. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 1(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Muttaqiyathun, A., Nurmaya, E., & Saputra, yogi. 2022. Peran Kecerdasan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 220–237. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.03>
- Nabil, M., Natsir, S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. 2025. Terapan Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1), 319–331.
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. 2023. Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. 2025. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*,6(1).
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. 2021. Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>.
- Ngundiati, N., & Fitrayati, D. 2020. Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 185–191. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/26011>.
- Niam, F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, P. S., Atiningsih, S., Haryati, H., Magfiroh, S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., Mola, M. S. R., Syaifudin, A. A., & Wajdi, F. 2024. Metode Penelitian Kualitatif. In E. Damayanti (Ed.), *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2). Widina Media Utama.
- Nilda, janna miftahul. 2021. Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Nirmala, N., & Wijayanto, W. 2021. Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota

- Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 282.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.319>
- Nizamudin, Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., Mizan, A., Pebriana, Hana Putri Basalamah, J., & Sumianto. 2021. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (N. K. A. F. Rvida (ed.)). Dotplus Publisher.
- Nugraha, B. 2022. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. Ady Sus). CV.Pradina Pustaka Group.
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. A. F., & Kamil, I. 2023. Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 27–44.
<https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2702>
- Nurikasari, F. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Nurmila, & Kamarudin, S. A. 2024. Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2), 55–63.
- Ovan, & Saputra, A. 2020. *CAMi: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. (A. S. Ahmar (ed.)). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Paramitasari, F. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Pradesy, A. R., Indaryani, M., & Supriyono. 2024. *Minat Berwirausaha Alumni BLK Kudus Dengan JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 1612–1627.
- Pratiwi, E. ayu ika. 2018. *Penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan kreativitas seni pencampuran warna pada anak usia 4-5 tahun di tk arafat semanggi, pasar kliwon, surakarta tahun 2018/2019 skripsi*.
- Primandaru, N. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68.
<https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin,

- Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Puspita, H. R., & Bisari, N. A. 2022. Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Kh. a. Wahab Hasbullah Jombang. *Margin Eco*, 5(2), 50–65. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2476>.
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Putra, A. R. 2021. Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Putri Kentjana, N. M., & Nainggolan, P. 2018. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pt. Bank Central Asia Tbk.). *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1310>
- Qustolani, A., & Hernita, N. 2023. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3771>
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rahmiyanti, S. . & N. R. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Komputer,Universitas Kota Serang). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(2), 103–111. <https://doi.org/10.30653/003.201952.74>
- Ritonga, S. R., Anggraini, T., & Nawawi, Z. M. 2022. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2269–2280.
- Rizal, Y., Hestiningtyas, W., & Maydiantoro, A. 2021. Implementation of Contextual Learning Model Efforts to Improve the Quality of Online Learning of Professional English Students. *SAR Journal* (2619-9955),4(4).
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. 2021. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

- Rusman, T. (2023). Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu, 146.
- Ruswati, I. 2018. Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Elektronik*.
- Safitri, R. 2020. Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha. *iqtishodunA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 16(1), 73-82.
- Sari, Ralhanah; Hasanah, Mahmudah; Ulfah, Marya; Jannah, F. 2022. Pelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 303–310.
- Savitri, S. D., Sunarni, S., & Sobri, A. Y. 2024. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN Kota Malang. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(2), 149-165.
- Shinta, I. A. N., & Suja'i, I. S. 2024. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Anggota Wimut (Wirausaha Muda Tulungagung). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(8), 504-514.
- Septianti, D., & Putri, N. K. 2023. Motivasi Berwirausaha , Self-Confidence dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Pendahuluan Kondisi bisnis di Indonesia tergolong salah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>
- Setiani, I., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., & Nurdin, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.2896>
- Subhaktiyasa, P. G. 2024. Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Suci Rachmawati, R. A. N. W. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3836>

- Sumiati Tahir. 2023. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 215–232. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.802>
- Supriadi. 2019. *Kewirausahaan* (1st ed.). Yogyakarta: Expert.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. 2023. Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suratno, Kohar, F., & Rosmiati, A. K. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh*. 1(5), 1–23. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Suryana, Y. 2016. *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. 2023. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tarigan, P. B. 2023. *Analisis Asumsi Klasik Terhadap Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Tenaga Pemanen Diperkebunan Kelapa Sawit*. 3(1), 38–46.
- Tasidjawa, S., Amin, M., & Affifudin. 2021. Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal E-JRA*, 10(13), 1–11.
- Telaumbanua, R. 2023. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 143–152.
- Tuzzahrok, F. S., & Murniningsih, R. 2021. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan terhadap Womenpreneur. *Jurnal Unimma*, 2013, 765–769. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6015>
- Uno, H. B. 2023. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utomo, D. P. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keterampilan dan Minat Wirausaha Pada Siswa. *Educatio*, 12(2), 103–117.

<https://doi.org/10.29408/edc.v12i2.1445>

- Vernanda, R., & Rokhmani, L. 2021. Pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9), 871-888.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Subtohad, J., Marlina, Hastuti; Mulyani, W., & Zulkarnaini. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. 2021. Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.214>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widana, Wayan; Muliani, P. L. 2018. Uji Persyaratan Analisis. In *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* (Vol. 15, Issue 1).
- Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., & Rasul, T. 2020. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. 2017. Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : Amik Jayanusa Padang). *Jurnal Benefita*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 53–59.